



Volume 23 Nomor 158
Januari-Maret 2024

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

ISSN 1693-1467



9 771693 146009 >

PEWARA Dinamika

TRANSFORMATIF DAN TRANSFORMATIF

Menggoyang Peluang Wirausaha Merdeka



MAJALAH PEWARA DINAMIKA
MENGUCAPKAN SELAMAT
HARI PEREMPUAN DUNIA

8
MARET 2024

IKLAN LAYANAN INI
DIPERSEMAHKAN
OLEH PEWARA DINAMIKA



PEWARA Dinamika

TRANSFORMATIF DAN PARTISIPATIF

Pena Redaksi



JANUARI-MARET 2022

Pada edisi pertama di tahun 2023 ini *Pewara Dinamika* memutuskan untuk mengambil tema Geliat Kedaireka UNY. Mengenai Kedaireka ini juga erat kaitannya dengan *Matching Fund*.

MEMBUKA lembaran baru di tarikh 2024 ini tiada kata selain berlimpah kesehatan serta kesejahteraan bagi civitas akademika UNY. Tahun baru berarti resolusi anyar dengan tanpa menanggalkan peristiwa silam yang makin menyejarah. Justru karena masa silam, menyongsong masa depan tak membuat kita pincang. Persis di titik tengah antara masa lalu dan masa depan ini majalah *Pewara Dinamika* menghadirkan diri buat sidang pembaca UNY.

Pewara Dinamika edisi awal tahun ini menyajikan laporan utama mengenai Wirausaha Merdeka. Dari segi tematik, laporan utama mewartakan bagaimana salah satu program Kampus Merdeka ini telah menjadi garda terdepan bagi civitas akademika dalam memulai usaha. Sebagai

gayung bersambut, Edu-Blankon menjadi jenama bagi pengejawantahan Wirausaha Merdeka di UNY. Spirit berwirausaha diharapkan melatih mahasiswa sebelum menyongsong karier selepas mengantongi ijazah.

Tim redaksi *Pewara Dinamika* tak luput menyuguhkan berita kampus selama tiga bulan belakangan. Sebagian besar berita berisi prestasi civitas akademika—termasuk alumni di dalamnya—di masing-masing bidang keilmuannya. Umpamanya, kisah Hardika Dwi Hermawan, alumnus UNY yang kini berkiprah sebagai akademikus. Kisah Hardika adalah kisah bagaimana ilmuwan juga hendaknya membumi. Hardika mendirikan *Desamind Indonesia*, sebuah wadah bagi anak muda untuk mendorong lahirnya local

heroes di perdesaan. *Desamind* adalah wujud praktik baik nilai “menjulung seraya mengakar” dari dan melalui desa.

Rubrik fiksi dan nonfiksi tak ketinggalan tim *Pewara Dinamika* sodorkan. Opini Muhammad Nur Fauzi yang bertajuk *Kesejahteraan Guru* adalah Kunci Kesejahteraan Bangsa mengajak pembaca berkontemplasi betapa peranan guru bukan hanya penting, melainkan juga niscaya bagi pembangunan bangsa. Akan tetapi, nahasnya, kesejahteraan guru amat miris. Penulis tampaknya merespons tagar #JanganJadiGuru dan #JanganJadiDosen yang tempo hari viral di media sosial. Resensi, bina rohani, cerpen, dan puisi tersaji pula di edisi ini. Selamat membaca dan lancar selalu untuk segala urusan Anda! ■

SUSUNAN REDAKSI

PENERBIT

Universitas Negeri Yogyakarta

IJIN TERBIT

SK Rektor No. 321 Tahun 1999

ISSN

1693-1467

PENASEHAT

Sumaryanto
(Rektor UNY)

PENGARAH

Siswantoyo
(WR Bidang AK)

Margana

(WR Bidang RKSJU)
Edi Purwanta
(WR Bidang USD)
Lantip Diat Prasajo
(WR Bidang PK)

Lia Yuliana
(Direktur AKA)
Wisnu Sunarto
(Direktur USH)
Sukirdjo
(Direktur PK)

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Endang Mulyani

PIMPINAN UMUM

Anwar Efendi

PEMIMPIN REDAKSI

Sudaryono

SEKRETARIS REDAKSI

Diah Dentaria Ramida

REDAKTUR ARTISTIK

Kalam Jauhari

REDAKTUR

Rony K. Pratama
Dyah Ayu Noor
Hanifah Luthfiana

Mawaidi

Eko Triono
Dedi Herdito
Erlin Kartikasari
Khairani Faizah
Arsyad Hermawan

FOTOGRAFI

Prasetyo Noviriyanto,
Taufik Fahrudin,
Heri Purwanto

REPORTER

Mareta Puspita (FIPP)
Witono Nugroho (FMIPA)
Muhammad Fadli (FEB)

Pramusinta Putri D (FIKK)

Yohanes Tri Martanto (FT)
Lalita Sari (PPS)
Nur Laily Tri Wulansari (FISHIPOL)
Dwi Retno Sri Ambarwati (FBSB)
Rifqi Nur Setiawan (DPM)
Heri Purwanto (DRPM)
Tusti Handayani (Kampus Wates)

ALAMAT REDAKSI

Jl. Colombo No. 1
Kampus Karangmalang
Universitas Negeri Yogyakarta 55281
Telp/Fax 0274 542185
E-mail: pewaradinamika@uny.ac.id



unyofficial



@pewara_uny | @unyofficial



@unyofficial



unyofficial



KEMDIKBU

Melalui program MSIB, pendidikan tinggi mengambil langkah yang lebih relevan dan berorientasi pada kebutuhan industri serta dunia kerja.

PROGRAM Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) serta Wirausaha Merdeka (WMK) merupakan program dari Kampus Merdeka yang menggabungkan pengalaman praktis dan pembelajaran mandiri. Program ini memberikan kesempatan unik bagi mahasiswa untuk memperluas pemahaman mereka di luar lingkup perkuliahan. Dengan pendampingan yang optimal dan dukungan mentor yang kompeten, dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas mahasiswa.

Pengalaman dari program

MSIB dan WMK tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk mahasiswa agar siap menghadapi kompleksitas dunia kerja yang terus berubah. Di tengah kehidupan yang serba cepat ini, tantangan bagi mahasiswa semakin besar. Meskipun dapat menjadi hambatan, mahasiswa harus belajar untuk mengatasi dan berkembang dari pengalaman mereka sendiri. Oleh karena itu, partisipasi dalam program MSIB dan WMK dianggap memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa.

3
PENARAKSI

PENARAKSI

5
JENDELA

JENDELA

Kelling

6-26

LAPORAN UTAMA
Sokongan Kampus untuk Wirausaha (-wan) Merdeka

- Mendorong Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka
- Memperluas Horizon Dunia Pendidikan Lewat Terobosan Inovasi di Msib
- Dukungan Dana dan Bimbingan Mentor Dukung Kesuksesan Program WMK

27-35

BERITA

Pertukaran Budaya dan Kolaborasi UiTM dan UNY

•
5 in 1 Strategic, World Digital Education and Digital Educational Governance

36-39

SOSOK

Sosok Peserta Wirausaha Merdeka



40-41

OPINI

Kesejahteraan Guru Adalah Kunci Kesejahteraan Bangsa

42

RESENSI

Merangkul rasa sakit dalam diri



43

KRONIK RELIGI

Kemenangan Bulan Ramadhan

44-45

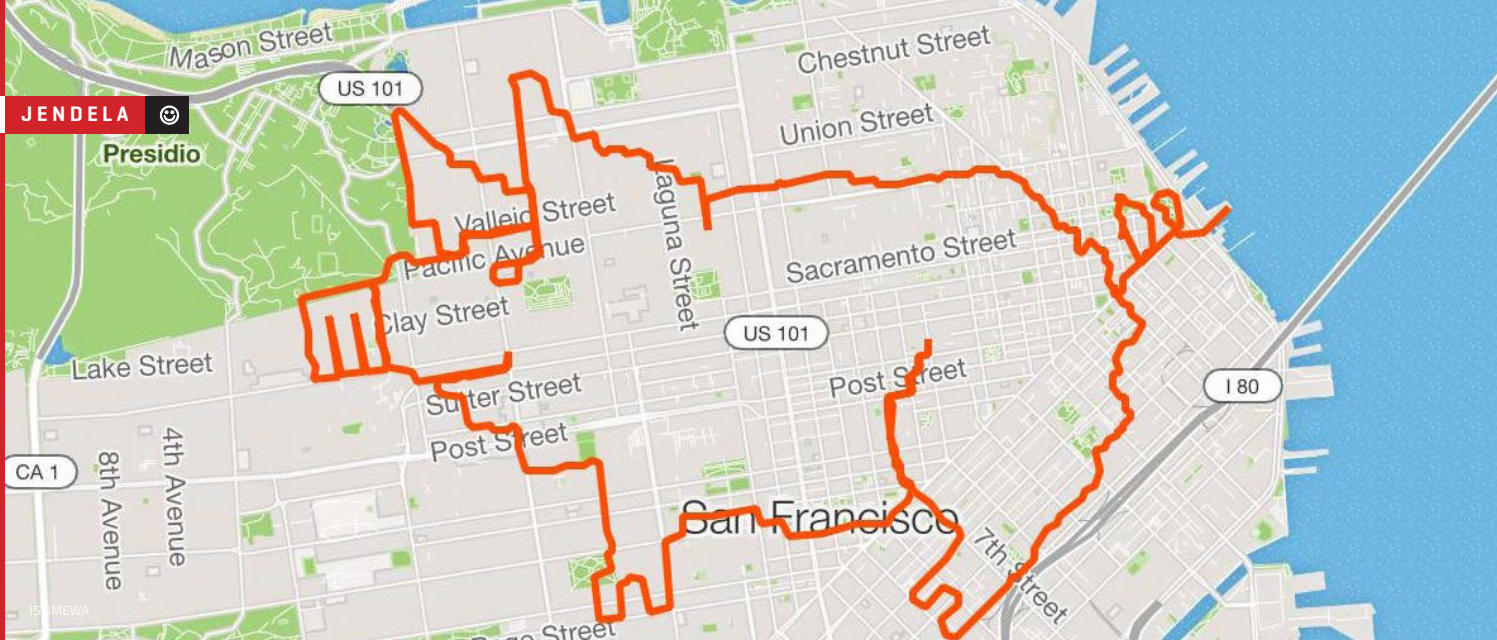
CERPEN

Pagi yang Jatuh Sebagai Perempuan Bunuh Diri

46

PUI SI

Rokat Laut
•
Nyonsan



Oleh EKO TRIONO
Dosen Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya UNY

Keliling

Bagi matematika, keliling berarti panjang total garis yang mengelilingi suatu bangun geometri. Bagi Salim, penjual ronde dekat tempat tinggal saya, keliling berarti menelusuri gang, mendenting mangkuk, dan menadah harapan. Bagi planet, keliling berarti evolusi dan rumus. Bagi takbir, keliling berarti syiar. Bagi lebaran, keliling berarti kunjungan. Bagi kabah, keliling berarti tawaf. Bagi Rumi, keliling berarti whirling darwis. Bagi karnaval, keliling berarti pesta. Bagi penjual, keliling berarti tanda.

Sekeliling kita terdapat tanda-tanda dari "suara yang berkeliling" berebut perhatian. "Te-sate!", "ting-ting-ting!" bakso, "tok-trok-tok!" mi ayam, "tek-tek-tek!" siomay, "sol-spatu!", "teroret-teleroret" susu murni, "rong-rong-rong" kampanye RX King, istighfar subuh, pengumuman kematian lewat toa masjid, hingga informasi SIM masal dan senam lansia.

Dalam peradaban manusia, "keliling" bertransformasi. Ia berubah dari sekadar persoalan geografis menjadi sosiologis dan psikologis. Pemburu dan peramu melindungi sekeliling gua

dari binatang buas. Peradaban agraris mulai menemukan cara membuat pagar sebagai batas lahan pertanian, pencegah serangan hewan liar, sekaligus menjaga agar ternak tidak lompat ke tetangga

Perang merupakan persoalan kemudian yang muncul membawa tema "sekeliling"; batas wilayah kekuasaan dan pertahanan. Zulkarnain membangun tembok dari besi dan cairan tembaga. Yajuk dan majuj, yang gemar berperang dan menghancurkan, dikelilingi "tembok", hingga mendekati hari kiamat. Tiongkok kuno membangun tembok raksasa. Tidak hanya berbentuk benda, raja-raja Jawa kuno bahkan membangun "tembok birokrasi" dan "tembok tata bahasa". Portugis membuat tembok-tembok pertahanan di sekeliling Ternate pada era kolonialisme merebutkan rempah-rempah.

Pada era modern, di perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko, yang membentang 3.145km, dibangun pagar pembatas dalam berbagai bentuk sepanjang 1.053km. Alasannya semakin kompleks. Penegakan hukum imigrasi, pencegahan kriminal, narkoba, dan perdagangan

manusia. Pemerintah negara bagian Arizona mencatat 2.832 imigran, yang sebagian besar tanpa tanda pengenalan, tewas sejak 2001. Pendudukan Israel di tanah Palestina, membangun tembok-tembok pembatas yang lebih dramatis.

Pagar-pagar keliling, yang pada era pertanian untuk mencegah kuda-kuda melompat, berubah fungsi pada era kita, yakni "melompatnya" manusia dan ideologi lain. "Border" berhadapan dengan "the other", serta "centre".

Bentuknya pun berubah. Tiongkok membangun tembok raksasa dari batu-batu. Tembok bendawi ini, berubah menjadi tak benda: filosofi. Filosofi tembok dalam kehidupan masyarakat Tiongkok terlihat mulai dari tembok sekeliling kota sejak era dinasti, hingga modern. Tembok provinsi, hingga tembok kompleks perumahan di Shanghai. Tembok ideologi, hingga pagar digital larangan mengakses Google. Yang terakhir itu, atas nama privasi data negara. Yang akhir-akhir ini, diikuti pula oleh Amerika Serikat dengan melarang aplikasi TikTok.

Pagar "gaib" tidak lagi dibuat hanya melalui mantera-mantera tolak bala atau hizib pengusir serangan santet, tetapi melalui jaringan satelit dan Starlink.

Persoalan batas keliling, masih sama. Cara manusia menyusunnya yang berbeda.

Siapa menduga bahwa benteng kokoh abad ke-21 hanya berupa tombol. Tombol nuklir Rusia yang dibawa pengawal Vladimir Putin. Tombol seukuran bel rumah, membuat NATO berpikir ulang ketika ingin menyerang pagar-pagar regional dan asosiasi militer mumpuni. Terdapat pagar terkuat berupa 5.889 hulu ledak nuklir Rusia, yang dipatok dengan cara berbeda saat para pemburu dan peramu mematok pagar-pagar di depan mulut gua mereka.

Tidak hanya itu. Paspor dan mata uang muncul sebagai pagar lintas negara, lintas manusia, yang sebelumnya tak terpikirkan oleh Neanderthal saat membuat kapak batu pemecah tulang. Pagar-pagar itu berupa sekotak buku saku berisi angka, data, dan foto wajah kita.

Lebih jauh lagi, kata kunci-kata kunci akses digital mengelilingi hidup kita seperti tanaman teh-tehan mengelilingi rumah kakek saya di desa sebagai pagar hidup. Di saat yang sama, rasa curiga kita yang purba pada "the other", tidak menurun. Sekeliling perumahan dipasang "pagar digital" bernama CCTV setelah pagar besi berduri; atas nama preventif pencurian, jaga-jaga persoalan hukum, dan usaha memantau niat buruk orang lain. Namun demikian, tetap saja penjual keliling yang berkisar di antara batas-batas pagar, terbukti sering membantu kita saat dilanda lapar yang mager. ■

Redaksi menerima tulisan untuk rubrik Bina Rohani (panjang tulisan 500 kata), Cerpen (1000 kata), Opini (900 kata), Puisi/Geguritan/Tembang (minimal dua judul), dan Resensi Media (500 kata). Tulisan harus dilengkapi dengan identitas yang jelas, nomor yang bisa dihubungi, pasfoto (khusus Opini), serta keterangan dan sampul media (khusus Resensi Media). Kirimkan tulisan Anda melalui pewaradinamika@uny.ac.id atau langsung ke kantor Humas UNY. Bagi yang dimuat, honor dapat diambil di kantor Humas UNY.



MENGGOYANG PELUANG WIRUSAHA MERDEKA

SITUASI dunia setelah pandemi menciptakan sekaligus menyadari perihai ketidakpastian. Poros rantai pasok yang biasa leluasa bergerak praktis berhenti. Kegiatan bisnis dengan pola klasikal bertekuk lutut, secara perlahan kemudian bertransformasi ke jagat digital. Pandemi sesungguhnya turut mengakselerasi kenormalan baru yang direkayasa ruang serba-media-digital itu. Pergeseran dari *entrepreneurship* ke *technopreneurship* seolah menandai kecenderungan bisnis yang tak sekadar atribut identitas, tetapi juga keadaptasian sebagai imperatif dalam menghadapi era ketidakpastian.

Forum Ekonomi Dunia (2020) mewartakan betapa universitas sudah semestinya mendukung ekosistem wirausaha mahasiswa. Dukungan itu kian logis bagi civitas akademika karena kewirausahaan bukan melulu berjibaku soal menggenjot profit, melainkan juga menciptakan nilai dengan memanfaatkan peluang. Ihwal pemanfaatan peluang ini, kata organisasi internasional bergengsi besutan Klaus Schwab, justru menyiapkan mahasiswa untuk antisipatif dalam membaca tanda-tanda zaman.

Di tengah zaman yang penuh ketidakpastian, menanggung risiko adalah modal utama karakter wirausaha. Pantas saja bila ekosistem wirausaha mahasiswa begitu relevan; setidaknya tak ada lagi tendensi berpangku tangan karena civitas akademika akan digembleng untuk senantiasa “memecahkan masalah” dan “mengambil tindakan” laiknya pola usahawan. Keberanian mengambil risiko menjadi fondasi utama usahawan dalam menggembleng karakter responsif terhadap krisis, yang barangkali kelak menghadang lagi sebagaimana pandemi setengah dasawarsa belakangan.

Para lulusan yang sepenuhnya bergantung pada nasib ke mana ijazahnya akan gayung bersambut tak lagi menjadi paranoia civitas akademika—jika ia telah berkarakter wirausaha. Begitu pula ketakutan institusi atas keterserapan lulusan ke dunia industri. Ia sudah bukan lagi sebuah persoalan karena kampus sudah menyiapkan ekosistem wirausaha. Universitas Toronto, umpamanya seperti diberitakan *The Conversation*, pada titimangsa 2018 melaporkan adanya sembilan inkubator dan akseleratornya di tiga kampus telah menelurkan lebih dari 150 perusahaan (Daze, 2021). Cuannya pun mencapai 500 juta dolar amerika.

Praktik baik di Universitas Toronto memberi keterangan bahwa segenap mahasiswa dari semua fakultas berupaya memecahkan masalah riil dengan keunikan model bisnis. Kegiatan wirausahanya juga beraneka karena menggandeng setiap disiplin sehingga menghasilkan pemasaran karya seni, praktik konseling, hingga mempromosikan penemuan ilmu kesehatan mutakhir. Potret ini memberi bukti dari *ilmu ke laku* yang berkesadaran wirausaha. Selama usaha ditopang oleh keseriusan menebarkan manfaat, kegiatan bisnis bukan sebuah kecenderungan kapitalistik.

Pemerintah Indonesia sudah meneken Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Landasan hukum ini memberi mandat agar tercipta satu juta wirausaha baru. Kemendikbudristek lalu merealisasikannya melalui program Wirausaha Merdeka. Sebagai salah program Kampus Merdeka, Wirausaha Merdeka telah mengantongi 38871 mahasiswa pendaftar pada 2023. Jumlah ini naik sebanyak 26478 dari tahun 2022.

Kegercepan UNY menyambut Wirausaha Merdeka terbukti dengan pengenalan *Edu-Blankon*. Jenama ini merupakan gabungan dari *edu* (pendidikan), *blank* (kosong), dan *on* (menyala). Cita-citanya cukup optimistik: memupuk karakter wirausaha dari nol. Seperti modal pertama orang usaha, yakni berani berspekulasi. Keberanian ini menandai kepercayaan diri untuk mencoba seraya mengeksplorasi berbagai peluang. Kata orang Jawa “*nek wedi aja wani-wani, nek wani aja wedi-wedi*” tampaknya menandakan ketegasan—suatu sikap mutlak yang harus dikuasai wirausaha guna menyibak peluang-peluang tersembunyi. RONY K. PRATAMA

Sokongan Kampus untuk Wirausaha(-wan) Merdeka

UNY turut mengambil peran sebagai Perguruan Tinggi pelaksana program Wirausaha Merdeka dan membuka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, mengasah ide bisnis, serta memperluas jaringan di dunia usaha.



PRASETYO NOVIRYANTO

Oleh HANIFAH LUTHFIANA

Kemandirian ekonomi menjadi perhatian banyak negara, termasuk Indonesia, dalam menghadapi dinamika ekonomi global. Kemendikbudristek meluncurkan Program Wirausaha Merdeka (WMK) sebagai salah satu langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini memberikan dukungan dan fasilitas kepada perguruan tinggi secara efisien dan efektif, sejalan dengan konsep 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

Implementasi program ini tidak hanya mengandalkan tindakan dari satu pihak, melainkan juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi. Tujuan dari program ini adalah menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari aspek-aspek praktis dan pengetahuan kewirausahaan sehingga dapat diterapkan secara konkret.

Penting bagi mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang

▲
SEMINAR EDU-BLANKON DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

komprehensif dan multidisiplin agar siap menghadapi perubahan di dunia kerja, industri, dan teknologi. Persiapan ini diperlukan agar lulusan perguruan tinggi dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif. Program Wirausaha Merdeka didesain dengan memperhatikan prinsip-prinsip Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk mendukung terwujudnya pendidikan tinggi yang adaptif terhadap tuntutan industri dan perubahan zaman.

Pada Program Wirausaha Merdeka angkatan kedua, UNY menjadi salah satu perguruan tinggi pelaksana dengan nama EduBlankOn. Kemendikbud memberikan kebebasan kepada

perguruan tinggi penyelenggara untuk mengembangkan model penyelenggaraan program Wirausaha Merdeka yang inovatif dan kreatif. UNY menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang kolaboratif dan partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak termasuk juga mitra industri, UKM, maupun praktisi bidang bisnis. Program Wirausaha Merdeka menetapkan standar prosedur atau acuan untuk tahapan pelaksanaan program bagi perguruan tinggi yang menjadi pelaksana program WMK. Tahapan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pre-immersion, immersion, dan post-immersion.

Pada tahap pre-immersion, perguruan tinggi menyelenggarakan proses pembelajaran yang fokus pada pengetahuan dasar terkait kompetensi keahlian wirausaha. Membangun pemahaman kuat mengenai konsep dasar kewirausahaan untuk meningkatkan mindset wirausaha dan membantu mahasiswa memvalidasi ide bisnis yang mereka miliki. Hasil dari tahap pre-immersion dengan terbentuknya mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, mindset yang proaktif dan inovatif, mampu memanfaatkan peluang, serta mampu memvalidasi ide-ide bisnisnya dengan baik. Tahap awal ini digunakan untuk memastikan pemahaman mendalam dan pembentukan mindset wirausaha yang kuat bagi mahasiswa peserta WMK.

Tahap Immersion, perguruan tinggi berkolaborasi dengan industri dan/atau UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk memberikan pengalaman langsung mahasiswa dalam belajar berwirausaha (onboarding). Tahap ini memfasilitasi mahasiswa secara praktis untuk memperoleh keterampilan yang relevan, mulai dari penyediaan materi pelatihan hingga kesempatan bagi mahasiswa terlibat dalam aktivitas operasional mitra industri/UKM. Proses mentoring oleh mitra industri atau para praktisi bidang bisnis, menjadi bagian integral dari kerja sama dalam program WMK ini.

“Mahasiswa dilibatkan langsung di lokasi UKM atau perusahaan-perusahaan yang telah mapan. Mereka mengikuti onboarding, mengamati operasional bisnis, dan berpartisipasi dalam kegiatan nyata untuk menambah pengalaman. Setiap tim mahasiswa peserta

WMK akan membuat prototipe untuk kewirausahaan mereka sendiri, kemudian divalidasi dengan menerima umpan balik dari mentor selama proses onboarding tersebut,” terang Dr. Yudan Hermawan, S.Pd., M.Pd., staf ahli Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni UNY.

Mahasiswa peserta WMK diberikan bimbingan oleh para profesional yang berpengalaman, baik ketika pengembangan model bisnis maupun proses prototyping produk atau layanan. Mentor memberi arahan, masukan, dan dukungan selama tahap immersion. Proses mentoring dilakukan melalui berbagai cara, seperti pembelajaran langsung dari pakar, pengajaran secara teoritis melalui presentasi dan diskusi, serta pengajaran penerapan ide untuk model bisnis dengan kunjungan ke UKM atau industri. Tahapan pelaksanaan onboarding berlangsung melalui beberapa tahap, mulai dari pembuatan

model bisnis, *prototyping*, hingga tahap pengujian dan pengembangan. *Outcome* dari pelaksanaan *onboarding*, mahasiswa memiliki pemahaman mendalam dan keterampilan dalam pengembangan model bisnis dan prototyping, serta keterampilan komunikasi dan kerja tim.

Setelah mengikuti pengalaman langsung di UKM dan mitra industri atau perusahaan, mahasiswa kembali ke Perguruan Tinggi pelaksana program untuk mendapatkan pendampingan intensif. Pada tahapan post-immersion, mahasiswa dapat melakukan proses validasi produk dan menilai kelayakan usaha secara lebih mendalam. Model pendampingan mulai dari penyediaan bimbingan oleh dosen atau mentor berpengalaman di bidang kewirausahaan. Tahapan pendampingan meliputi evaluasi produk atau layanan yang dibuat oleh kelompok mahasiswa peserta WMK, pembahasan tentang strategi pemasaran dan pengembangan bisnis, serta proses validasi usaha secara menyeluruh. Setiap kelompok mahasiswa WMK mempresentasikan ide-ide mereka, berdiskusi dengan sesama mahasiswa dan mentor, serta menerima masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas produk dan kelayakan usaha.

“Di tahap post-immersion, mahasiswa melakukan validasi

SEMINAR EDU-
BLANKON DI
UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA.

”

Mahasiswa peserta WMK diberikan bimbingan oleh para profesional saat pengembangan model bisnis, prototyping produk dan layanan.



PRASETJO NOVIRYANTO



DOK. HUMAS UNY

pasar yang berarti produk mereka yang telah selesai dibuat akan diuji oleh konsumen, termasuk melalui pameran atau expo. Sebelum expo, produk mereka telah melewati proses validasi oleh mentor dan uji kelayakan. Expo bertujuan untuk memperkenalkan produk atau karya mahasiswa kepada khalayak umum, serta memberikan kesempatan bagi para investor yang tertarik untuk berpartisipasi langsung dalam bisnis mahasiswa dalam program tersebut. Dengan demikian, skema EduBlankOn ini dimulai dari pembekalan awal, dilanjutkan dengan bimbingan langsung oleh praktisi, dan akhirnya karya atau produk mahasiswa peserta WMK kemudian diekspos di acara expo,” terang dosen dari FIPP UNY itu lebih lanjut.

Strategi pencapaian target mahasiswa telah memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan, melibatkan pengawasan yang cermat terhadap perkembangan para mahasiswa peserta WMK selama proses pendampingan. Evaluasi rutin dilakukan untuk menilai kemajuan mahasiswa dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Diselenggarakan sesi mentoring tambahan dan pelatihan lanjutan sesuai dengan kebutuhan dan dengan pendampingan intensif berkesinambungan.

Program WMK ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Perguruan Tinggi pelaksana, tetapi juga memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Partisipasi mahasiswa menjadi elemen penting dalam pelaksanaan program WMK. Dengan melibatkan berbagai pihak, program WMK akan mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif bagi perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui kolaborasi yang dilakukan, tercipta lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas, serta mendorong lahirnya pengusaha muda yang berpotensi di masa depan.

Sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mewujudkan visi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, program

WORKSHOP
PROGRAM
WIRUSAHA
MERDEKA BAGI
MAHASISWA UNY

Wirausaha Merdeka menjadi sarana untuk mengembangkan potensi ekonomi dan sumber daya manusia Indonesia mulai di lingkungan Perguruan Tinggi. Dengan memberikan dukungan dan pembinaan kepada mahasiswa dalam membangun keterampilan dan jiwa kewirausahaan, diharapkan Indonesia dapat menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan siap bersaing di era globalisasi yang semakin kompetitif.

Program Wirausaha Merdeka adalah langkah pemerintah untuk memajukan perekonomian Indonesia. “UNY menunjukkan komitmennya dengan tidak hanya berhenti di program yang telah disediakan oleh Kemendikbud, tetapi juga mengembangkan inovasi program kewirausahaan sendiri sehingga muncul namanya Wirausaha Merdeka Inovatif dan Wirausaha Merdeka Mandiri,” ungkapnya. Melalui inkubator bisnis dan dukungan lembaga kampus, mahasiswa didorong untuk mengembangkan ide-ide inovatif mereka menjadi bisnis yang sukses. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru bagi lulusan, tetapi juga menghasilkan pengusaha mandiri yang mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. ■



Wirausaha Merdeka menjadi sarana untuk mengembangkan potensi ekonomi dan sumber daya manusia Indonesia mulai di lingkungan Perguruan Tinggi.

Mendorong Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka

Melalui pendampingan intensif, Program Wirausaha Merdeka mendorong pertumbuhan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Tidak hanya memberikan pemahaman mendalam terkait konsep kewirausahaan, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan membuat model bisnis dan prototipe produk.

Oleh HANIFAH LUTHFIANA

Program Wirausaha Merdeka (WMK) menjadi langkah progresif Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan jiwa wirausaha di luar kelas perkuliahan. Program tersebut membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan tambahan dan jaringan profesional yang akan berguna bagi karir mereka di masa depan. Kemendikbudristek berkolaborasi dengan sejumlah perguruan tinggi di Indonesia sebagai pelaksana dari program ini.

Mahasiswa didorong untuk meningkatkan pengalaman praktik wirausaha. Mahasiswa diarahkan untuk mengenali peluang bisnis, merancang bisnis yang inovatif, dan bagaimana pengelolaan sebuah bisnis. Program Wirausaha Merdeka bukan hanya menciptakan wirausahawan baru, tetapi juga meningkatkan kualitas daya saing tenaga kerja Indonesia melalui pengembangan keterampilan kewirausahaan. Hal tersebut menjadi salah satu usaha mengurangi potensi tingkat pengangguran dari lulusan Perguruan Tinggi.

“Wirausaha Merdeka menjadi program yang efektif untuk meningkatkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Terutama menghadapi persaingan global yang semakin ketat, mindset



SEMINAR EDU-BLANKON DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

mahasiswa agar tidak hanya fokus menjadi pegawai. Program ini harus memotivasi mereka untuk mampu menumbuhkan dan memperkuat jiwa wirausaha di antara para mahasiswa,” ujar Dr. Yudan Hermawan, S.Pd., M.Pd.

”

Mahasiswa diarahkan untuk mengenali peluang bisnis, merancang bisnis yang inovatif, dan bagaimana pengelolaan sebuah bisnis.

Program Wirausaha Merdeka menjadi salah satu usaha mewujudkan pembelajaran yang fleksibel dan berkualitas di UNY yang ikut berpartisipasi menjadi salah satu perguruan tinggi pelaksana WMK. Mahasiswa didorong untuk mengambil peran aktif untuk mengembangkan keterampilan wirausaha dengan diberi kesempatan untuk menjalankan proyek bisnis, mendapatkan pelatihan atau bimbingan dari para profesional yang berpengalaman, dan juga disediakan fasilitas serta dukungan finansial untuk mahasiswa program tersebut. Pembelajaran mencakup pengalaman praktis dan mentoring



dari para praktisi yang dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan terkait bidang bisnis dan wirausaha.

Pembelajaran melibatkan serangkaian langkah mulai dari idea generation sampai promosi produk kepada masyarakat umum. Membangun ide dan potensi pasar melibatkan pemahaman mendalam dengan melihat kebutuhan pasar serta identifikasi peluang. Bimbingan dan arahan dari mentor selama onboarding di UKM atau mitra industri dapat menambah pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan bisnis, administrasi, dan hal-hal praktis lain yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan efisien. Mahasiswa peserta WMK dapat memanfaatkan bootcamp kewirausahaan untuk mendapatkan keterampilan tambahan, memperluas jaringan, dan mempersiapkan diri untuk tantangan yang ada di dunia bisnis.

“Mahasiswa diajak untuk mempelajari teori kewirausahaan dan dibekali dengan pemahaman wirausaha serta strategi untuk menciptakan peluang. Di UNY,

branding WMK dikenal sebagai Edublankon, yang merupakan singkatan dari ‘Education Blank On’ yang berarti pendidikan mendalam dalam menciptakan peluang. Model pembelajaran kewirausahaan ini mengajak peserta untuk memulai dari nol sehingga mereka dapat memahami dan melaksanakan proses pembelajaran wirausaha serta mengembangkan produk mereka sendiri,” ungkapnya lebih lanjut ketika wawancara dengan tim Pewara Dinamika.

Saat ide bisnis semakin matang, langkah berikutnya adalah mengembangkan prototipe produk. Hal tersebut melibatkan proses desain, pengujian, dan

▲
PESERTA
EDUBLANKON
(EDUCATION-
BLANK-ON),
PROGRAM DI
BAWAH WIRUSAHA
MERDEKA (WMK)
YANG DIINISIASI
OLEH UNY DI
RIIEXPO

pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasar. Setelah memiliki prototipe yang layak, langkah penting berikutnya adalah menghadiri investment summit, di mana setiap kelompok mahasiswa peserta WMK dapat mempresentasikan ide dan produk mereka kepada investor potensial untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis.

Untuk membawa produk ke pasar dan mencapai pelanggan potensial, mahasiswa peserta program WMK dapat memanfaatkan ekspo yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi pelaksana program WMK. Ekspo menjadi platform yang ideal untuk memamerkan produk, menjalin hubungan dengan calon konsumen, dan meningkatkan kesadaran merek. Melalui pemasaran yang efektif dan strategi penjualan yang tepat, mahasiswa dapat berhasil menjual produk mereka kepada masyarakat umum dan membangun bisnis yang sukses ke depannya.

Perguruan Tinggi pelaksana program telah merancang Penyelenggaraan Kewirausahaan

”

Di UNY, branding WMK dikenal sebagai Edublankon, yang merupakan singkatan dari ‘Education Blank On’ yang berarti pendidikan mendalam dalam menciptakan peluang.



DOK. HUMAS UNY

dalam program Wirausaha Merdeka dengan tujuan untuk mempersiapkan dan melengkapi pengetahuan mahasiswa peserta dengan kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan capaian pembelajaran program. Fokus utamanya untuk memaksimalkan kemampuan wirausaha mahasiswa dengan menekankan pada sumber daya yang efisien serta mendorong mahasiswa mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menjalankan bisnis. Program ini mengajak para mahasiswa untuk bekerja sama, mengambil tindakan, dan memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Wirausaha Merdeka mendorong para mahasiswa untuk aktif terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, memberikan mereka kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus dalam konteks dunia nyata.

Pemantauan terhadap mahasiswa sangat penting dalam memastikan kemajuan akademik mereka serta memfasilitasi pertumbuhan profesional. Salah satu cara yang

▲
DIREKTUR
AKADEMIK
PENDIDIKAN
TINGGI VOKASI
PADA PENANDA-
TANGANAN
PERJANJIAN
KERJA SAMA
(PKS) DENGAN 34
PERGURUAN TINGGI
AKADEMIK MAUPUN
VOKASI PELAKSANA
(PTP) PROGRAM
WMK

digunakan untuk melakukan pemantauan adalah melalui sistem logbook yang harus diisi setiap hari. Dalam logbook tersebut, mahasiswa diminta untuk mencatat aktivitas mereka sehari-hari, hasil dari aktivitas tersebut, serta bukti-bukti yang mendukung pencapaian mereka. Selain itu, pendampingan langsung dari dosen pembimbing lapangan (DPL) juga merupakan bagian integral dan penting dari proses ini. DPL berperan dalam memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik kepada mahasiswa untuk membantu mereka mencapai tujuan akademik mereka.

Dosen FIPP UNY tersebut juga menjelaskan “pendampingan tidak

”

Program ini mengajak para mahasiswa untuk bekerja sama, mengambil tindakan, dan memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

hanya terjadi secara daring melalui Zoom, tetapi juga melalui pertemuan langsung di tempat usaha mahasiswa. Hal ini memungkinkan DPL untuk lebih mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan kerja mahasiswa serta memberikan bimbingan yang lebih spesifik dan relevan. Selama pertemuan tersebut, DPL dapat memberikan masukan langsung, membantu mahasiswa menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi, serta memberikan arahan yang diperlukan untuk mengoptimalkan potensi mereka,”

Melalui sistem pendampingan melalui logbook dan kunjungan langsung dari DPL, mahasiswa tidak hanya diberikan tanggung jawab untuk mencatat aktivitas dan kemajuan proses mereka, tetapi juga diberikan dukungan yang berkelanjutan untuk memastikan mereka dapat berkembang secara optimal.

Lebih lanjut beliau menyampaikan “pendekatan yang holistik dari program WMK ini memungkinkan mahasiswa untuk mengalami pembelajaran yang lebih dalam dan mendorong pertumbuhan pribadi serta profesional mereka.” ■

Memperluas Horizon Dunia Pendidikan Lewat Terobosan Inovasi di MSIB

Untuk menghadapi tantangan kompleks dalam dunia pendidikan, MSIB menampilkan beragam terobosan inovatif yang diharapkan dapat memberikan solusi cerdas dan berkelanjutan



Oleh DYAH AYU NOOR AFIFAH

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program dari Kampus Merdeka yang saat ini sedang naik daun. Program yang mengolaborasi antara pengalaman lapangan dan pembelajaran mandiri ini menawarkan peluang unik yang dapat memperluas horizon pendidikan mahasiswa di luar lingkup perkuliahan. Selain itu, program ini juga menawarkan pandangan yang luas terhadap

praktik dan teori dalam studi mereka.

Perubahan zaman terjadi sangat cepat. Tantangan bagi mahasiswa

PEMBEKALAN
DAN PELEPASAN
MAHASISWA ON
BOARDING MSIB



Program MSIB menawarkan peluang unik yang dapat memperluas horizon pendidikan mahasiswa di luar lingkup perkuliahan.

semakin lama menjadi lebih sulit. Meskipun tantangan ini dapat menjadi rintangan dalam perjalanan akademik mereka, mahasiswa harus menemukan cara untuk mengatasi dan tumbuh dari pengalaman tersebut secara mandiri. Keikutsertaan dalam program MSIB menjadi pilihan yang dianggap memberikan banyak benefit bagi mahasiswa. Hal ini juga dibenarkan oleh alumni MSIB batch ke-4, Silvi Nur Suhailin, yang lebih memilih mengikuti program ini daripada program Kampus Merdeka lainnya. “Permasalahan *fresh graduate* itu



DOK. HUMAS

adalah saat mereka bingung dalam mempersiapkan karier pascalus. Nah, salah satu *planning*-ku ikut ini itu ingin mengetahui lingkungan kerja secara langsung. Kebetulan saat MSIB ditempatkan di lingkup pendidikan, jadi nggak jauh-jauh dari jurusan yang diambil,” ungkap Silvi Nur Suhailin saat ditanya terkait alasan mengikuti MSIB.

Mengetahui lebih awal mengenai dunia kerja akan membantu mahasiswa dalam memantapkan jalan karier mereka setelah keluar dari kampus. MSIB sendiri menciptakan kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam industri. Interaksi inilah yang membantu mahasiswa dalam memperoleh koneksi saat mengikuti program ini. Silvi yang diterima untuk magang di SEAQIL mendapatkan penempatan untuk

▲
DEVITA ARIYANTI,
MAHASISWA UNY
YANG MENGIKUTI
PROGRAM MAGANG
DAN STUDI
INDEPENDEN
BERSERTIFIKAT
(MSIB) 6 DENGAN
PENEMPATAN DI
KANTOR PUSAT
PT. BLUEBIRD
TBK., MAMPANG
PRAPATAN, JAKARTA
SELATAN.

menjadi pendamping di Klub Literasi Sekolah (KLS) yang saat itu bekerja sama dengan SMPIT LHI. Selain mendapatkan koneksi antarmahasiswa yang berbeda universitas di bidang KLS, ia juga menjalin relasi dengan peserta magang yang ditempatkan di lain divisi yang ada di Jakarta.

Berada di tempat magang yang

”

MSIB sendiri menciptakan kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam industri dan mendapatkan koneksi antar mahasiswa.

selinier dengan prodinya ini membuat Silvi dapat mengonversikan SKS dalam kegiatan Praktik Kependidikan yang seharusnya dilakukan mahasiswa pendidikan UNY. Sistem konversi nilai ini menjadi inovasi baru di dunia pendidikan yang dapat membantu mahasiswa untuk mempersingkat masa studi mereka.

“Kalau ikut MSIB itu dapat 20 SKS. Awalnya aku gunakan untuk KKN dan matkul MBKM. Sayangnya ada sedikit permasalahan jadi tidak bisa di matkul MBKM. Terus dapat saran dari DPL di minggu terakhir penutupan KRS untuk diganti ke PK saja. Jadi semester 7 tidak mengikuti PK dan KKN,” tambah mahasiswa Prodi PBSI angkatan 2020 itu.

Tambahan pengetahuan dan keterampilan menjadi hal dasar yang didapat peserta MSIB selama



DOK. HUMAS UNY

berprogres dalam kegiatan magang yang dijalani. Ekspansi ruang belajar bangku perkuliahan ini menjadikan mahasiswa aktif dan lebih kritis. Selain di bidang akademik, mereka juga dapat berpartisipasi secara sosial di lingkungan profesional. Beberapa mahasiswa juga bisa terlibat dalam proyek yang dilakukan mitra MSIB sehingga muncullah inovasi dan gagasan yang ada di benak para peserta.

“Tujuan kita kan PJBL. Jadi bakal ada hasil akhir dari proyek ini. Otomatis kita bakal bikin karya. SEAQIL sebenarnya udah buat lintasan apa yang harus dilakukan selama melakukan bidang yang kita pilih ini. Nah, nanti bentuk *output* berupa antologi yang dibuat tertulis dan disuarakan. Kita nanti menggunakan *platform* Spotify dan Issue untuk proses pemuksiannya,” tutur mantan ketua UKM Lintlarts FBSB itu.

Merasakan pengalaman bekerja dalam tim membuat peserta MSIB

memiliki jam terbang yang lebih tinggi daripada mahasiswa biasa. Pengalaman yang dilakukan bahkan dapat dimasukkan dalam lembar portofolio yang berat bobotnya lebih tinggi daripada sekadar mengikuti organisasi di kampus. Silvi juga membenarkan bahwa salah satu alasan mengikuti MSIB untuk menambah portofolio setelah dia lulus.

Selain pengetahuan dan pengalaman, mahasiswa yang mengikuti kegiatan MSIB akan ikut merasakan mendapatkan pemasukan perbulannya. Pemasukan atau pendanaan ini

PEMBEKALAN
DAN ONBOARDING
MAHASISWA
MAGANG DAN
STUDI INDEPENDEN
BERSERTIFIKAT
(MSIB) BATCH 6
TAHUN 2024



Variasi pengalaman yang diperoleh peserta MSIB menjadi bukti bahwa inovasi program ini dapat menjadi bentuk modernisasi pendidikan yang dibutuhkan generasi saat ini.

diberikan selama periode MSIB yang diikuti peserta berlangsung. Bahkan, ada pula dari beberapa mitra yang memberikan insentif tambahan bagi para peserta magang.

“Pencairan itu dilakukan dua termin. Termin pertama itu tiga bulan pertama, kemudian yang kedua pada dua bulan terakhir. Alhamdulillah sih lancar dan tidak tertunda,” kata mahasiswa semester 8 tersebut.

Variasi pengalaman yang diperoleh peserta MSIB menjadi bukti bahwa inovasi program ini dapat menjadi bentuk modernisasi pendidikan yang dibutuhkan generasi saat ini. Dengan demikian, magang dan studi independen bersertifikat tidak hanya menjadi alternatif yang menarik bagi pendidikan formal, tetapi juga merupakan bagian yang integral dalam mempersiapkan individu untuk menjadi profesional yang berpengalaman, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan masa depan. ■

Menggali Potensi Karier Mahasiswa di Dunia Kerja

Program MSIB menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan berkualitas dan membuka peluang bagi kesuksesan di dunia kerja yang kompetitif



DOK. KEMDIKBUD RI

Oleh HANIFAH LUTHFIANA

Program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) merupakan salah satu inisiatif Kemendikbudristek yang tercakup dalam konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Fokus utama dari program MSIB adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman magang serta pelatihan atau pengalaman belajar di luar kampus secara intensif dan efektif. Pembelajaran dan praktik yang ditawarkan dari program MSIB disesuaikan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, sehingga

PENANDATANGAN-AN PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS) DENGAN SEKITAR 200 PERUSAHAAN UNTUK JALANKAN PROGRAM (MSIB) ANGKATAN 4

mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Alyanisa Maulidina, salah satu mahasiswa UNY peserta

”

Fokus utama dari program MSIB adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus secara intensif dan efektif.

program Magang Merdeka di PT Transmedia Digital unit detikcom, mengungkapkan manfaatnya, “Sangat membantu, apalagi jika sudah lulus nanti pasti yang menjadi bekal ketika kerja adalah pengalaman kerja. Pengembangan pengetahuan saya rasakan dengan diimbangi keterampilan langsung di lapangan. Selama terjun ke lapangan bertemu narasumber, menulis berita dengan cepat, akurat.”

“Hal tersebut membantu saya untuk bisa mengolah waktu, apalagi proses belajar secara langsung bagaimana kita belajar sabar, belajar dari kesalahan, bertutur kata, dan banyak lagi. Ini semua saya dapatkan ketika



PRASETYO NOVIRIYANTO

terjun di lapangan dan membuat puluhan artikel dalam sepekan.” Program ini memberikan mahasiswa kesempatan berharga untuk memperoleh pengalaman nyata dan mengasah keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Melalui program MSIB, pendidikan tinggi mengambil langkah yang lebih relevan dan berorientasi pada kebutuhan industri serta dunia kerja. Dengan memperkuat koneksi antara dunia akademis dan industri, program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan karier setelah lulus. Keberadaan program MSIB juga mendorong terciptanya ekosistem pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Untuk memastikan keberhasilan program MSIB, diperlukan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, industri, dan pemerintah. Kolaborasi erat antara sektor-sektor ini menjadi kunci dalam menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan

zaman. Selain itu, evaluasi dan pemantauan secara berkala diperlukan untuk memastikan bahwa program ini tetap berjalan efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi para mahasiswa.

“Terkadang masih terdapat kendala terkait pengakuan SKS dan perizinan bagi mahasiswa yang mengikuti program MSIB,” ungkap Alyanisa, salah satu mahasiswa angkatan enam program MSIB. Mahasiswa yang mengikuti program ini diharapkan untuk tetap berkomunikasi dan berkoordinasi secara aktif dengan program studi mereka. Hal ini sangat penting agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang jelas

PEMBEKALAN
DAN PELEPASAN
MAHASISWA ON
BOARDING MSIB

mengenai mata kuliah mana yang dapat dikonversi atau diakui sebagai bagian dari program tersebut. Dengan demikian, mereka dapat merasakan manfaat dari program ini sesuai dengan kebutuhan dan minat akademis mereka.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, khususnya melalui program MSIB, menawarkan paradigma baru dalam pendidikan tinggi yang menekankan pengalaman praktis dan relevansi dengan dunia kerja. Program MSIB tidak hanya membuka peluang baru bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan di dunia kerja, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan bagi mahasiswa guna mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia kerja atau dunia usaha. MSIB tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi akademis, tetapi juga sebagai wadah yang memungkinkan mahasiswa untuk memperluas

Keberadaan program MSIB juga mendorong terciptanya ekosistem pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman.



DOK. HUMAS UNY

jejaring dan relasi di luar lingkungan studi utama mereka.

"Saya sedang menjalani program magang di PT Transmedia Digital, di divisi detikJogja. Posisi saya adalah Digital Journalist, atau dalam istilah umum, wartawan. Perusahaan memiliki kurikulum khusus bagi setiap divisi atau posisi. Sebagai seorang Digital Journalist, tugas saya adalah meliput berita seputar Yogyakarta setiap hari, baik berita langsung maupun artikel yang bersifat timeless."

"Di tengah-tengah tugas kami, kami juga mendapatkan bootcamp dari perusahaan yang menjadi landasan dasar kami dalam melaksanakan tugas lapangan. Dengan begitu, kami tidak terjun ke lapangan tanpa bekal, karena sudah ada panduan yang diberikan. Selain artikel berita, saya juga ditugaskan untuk membuat artikel SEO. Tugas-tugas tersebut dilakukan secara berpasangan, namun ada juga tugas yang dilakukan secara mandiri," ungkap Alyanisa ketika diwawancarai mengenai pengalamannya dalam program Magang Merdeka.

MAHASISWI
DEPARTEMEN
PENDIDIKAN IPA
LOLOS PROGRAM
MAGANG
BERSERTIFIKAT
(MSIB) BATCH 4 DI
PT INAMAS SINTESIS
TEKNOLOGI
(INASTEK)

Salah satu aspek menonjol dari MSIB yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar bidang studi utama mereka. Ini memberikan pengalaman berharga dalam mengeksplorasi berbagai bidang dan industri yang mungkin belum pernah mereka jelajahi sebelumnya. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga memperluas pandangan mahasiswa terhadap potensi karier di luar keahlian mereka.

Selain itu, MSIB juga memberikan akses kepada mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka. Dengan terlibat dalam

kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan dari berbagai industri dan sektor, mahasiswa memiliki kesempatan untuk membangun hubungan yang berharga dan memperluas peluang karier di masa depan.

Relasi yang didapatkan dari pengalaman magang ini tidak hanya bermanfaat untuk mencari peluang kerja, tetapi juga untuk memperluas kesempatan berkarier atau memulai usaha sendiri serta terlibat dalam kolaborasi proyek dengan berbagai pemangku kepentingan.

MSIB bukan sekadar program tambahan di perguruan tinggi, melainkan juga menjadi bagian dari upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi individu yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam. Dengan memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, dan memperluas jejaring, MSIB memberikan kontribusi yang berarti dalam memastikan bahwa mahasiswa dapat memaksimalkan potensi yang mereka miliki. ■

”

Salah satu aspek menonjol dari MSIB yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar bidang studi utama mereka.

Dukungan Dana dan Bimbingan Mentor Dukung Kesuksesan Program WMK

Program Wirausaha Merdeka menjadi wadah bagi civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi kreatif dan inovatif di kalangan mahasiswa



Oleh HANIFAH LUTHFIANA

Lulusan perguruan tinggi dihadapkan pada persaingan ketat dan tantangan dinamis di dunia kerja. Tuntutan akan keterampilan dan wawasan yang luas menjadi keharusan untuk sukses di lingkungan kompetitif. Menyadari hal tersebut, UNY berkomitmen memberdayakan mahasiswa, khususnya dalam kewirausahaan. Melalui dukungan Program Wirausaha Merdeka (WMK) dari Kemendikbudristek, UNY memfasilitasi dan mendukung mahasiswa

mengembangkan potensi bisnis. Pendampingan dana menjadi aspek krusial dalam kegiatan dan pelaksanaan program WMK. Selain

▲
SEMINAR EDU-
BLANKON DI
UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA.



Selain dukungan dana dari kementerian, perguruan tinggi juga memperkuat proses pelaksanaan beberapa kegiatan dengan dana pendampingan.

dukungan dana dari kementerian, perguruan tinggi juga memperkuat proses pelaksanaan beberapa kegiatan dengan dana pendampingan. Langkah ini memastikan program WMK berjalan efektif dan dapat memberdayakan mahasiswa secara optimal.

Dr. Abdul Alim, S.Pd.Kor., M.Or. menjelaskan, selain dana dari kementerian, ada juga dana pendampingan dan talangan dari perguruan tinggi. Dana kementerian tidak langsung disalurkan sepenuhnya di awal, melainkan setelah kegiatan selesai. Informasi

terkait kegiatan pun biasanya diberikan di akhir tahun, sehingga pengelolaan dana harus dilakukan dengan cermat dan efisien. Salah satu dukungan dari UNY adalah adanya dana talangan untuk memperlancar pelaksanaan program.

Pendamping dan mentor berperan penting memberikan pengalaman belajar optimal bagi mahasiswa dalam program WMK. UNY memastikan tim atau kelompok mahasiswa yang terlibat mendapat bimbingan intensif. Setiap tahap kegiatan WMK, mentor hadir memberikan panduan dan arahan sesuai kebutuhan peserta. Pendampingan ini membantu memastikan setiap langkah diambil dengan landasan strategis dan kuat.

“Kelompok atau tim mahasiswa difasilitasi untuk menyelenggarakan ekspo kewirausahaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan momen wisuda sehingga otomatis ada banyak calon konsumen yang hadir dan harapannya produk-produk dari mahasiswa bisa diketahui oleh masyarakat. Kegiatan tersebut juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa ketika terjun langsung memasarkan produknya. Pada kegiatan tersebut mahasiswa ditantang apakah dia bisa memasarkan dan juga dalam pelayanannya sampai nanti produknya itu mendapat komentar dari customer bagaimana,” ungkap Dosen FIKK UNY itu.

Wujud konkret penyelenggaraan ekspo kewirausahaan tidak hanya

memamerkan produk atau ide inovasi, tapi juga berinteraksi langsung dengan masyarakat dan konsumen potensial. Pengalaman ekspo melatih mahasiswa tidak hanya kreativitas dan inovasi produk, tapi juga aspek manajemen dan pelayanan kepada pelanggan. Hasil kegiatan ekspo diukur tak hanya secara finansial, tapi juga kemampuan mahasiswa menjawab tantangan serta memperbaiki produk berdasarkan masukan yang diterima.

“Dalam pelaksanaan program WMK itu ada pendamping. Diharapkan bisa memberikan pendampingan secara optimal. Selain pendampingan tentunya juga kegiatan itu mendatangkan mentor, kemudian mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan kerja atau mitra yang memang untuk memberikan pembelajaran bagi mereka. Kegiatan seperti itu supaya mahasiswa naik motivasinya dan inovasinya juga bagus,” ungkap Abdul Alim lebih lanjut.

Pendamping yang terlibat dalam program WMK memiliki peran penting untuk mendukung proses

pembelajaran dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan mahasiswa, baik akademis maupun pengembangan soft skill. Dengan pendampingan optimal, mahasiswa merasa didukung maksimal di lapangan atau mitra pelaksanaan program WMK.

Selain dosen pendamping, keberadaan mentor juga komponen penting dalam suksesnya program WMK. Mentor berpengalaman luas di bidang relevan, memberi wawasan dan pandangan mendalam tentang dunia kerja. Bimbingan mentor membantu mahasiswa memperluas pengetahuan, memperdalam pemahaman profesi, serta mengembangkan keterampilan untuk sukses.

Melalui program WMK, UNY memberikan akses bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dan membangun jaringan dengan pelaku bisnis. UNY menjalin kemitraan demi memberi peluang mahasiswa mengembangkan ide bisnis, mendapat mentorship, serta mengakses sumber daya guna memulai dan mengembangkan bisnis mereka.

Dengan pendampingan optimal dan dukungan mentor memadai, mahasiswa mampu meningkatkan motivasi dan inovasi. Pengalaman belajar dari program WMK tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan, tapi juga membentuk mereka menjadi individu siap menghadapi kompleksitas dan dinamika dunia kerja. ■

SEMINAR
WIRUSAHA
MERDEKA DI
UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA.

”

Melalui program WMK, UNY memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide dan berkolaborasi dengan pelaku bisnis.



Edu-Blankon

Pintu Wirausaha Merdeka

Pelibatan generasi muda secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengalaman praktis akan menciptakan calon pengusaha muda yang mampu bersaing secara global. Pelibatan ini juga membantu merealisasikan agenda satu juta wirausaha baru.



Oleh DYAH AYU NOOR AFIFAH

Kemandirian dan kreativitas mahasiswa semakin dibutuhkan untuk mendobrak persaingan di tengah era yang serba digital ini. Berbagai kebijakan pun sudah ditetapkan pemerintah sebagai bentuk upaya pembekalan skill mahasiswa. Salah satunya yaitu kebijakan Kurikulum Merdeka. Kebijakan ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengeksplorasi lebih jauh keahlian mereka, baik di dalam lingkup keahlian maupun di luar bidang keahliannya. Kemendikbudristek belum lama ini mengeluarkan program yang tujuan utamanya untuk mengembangkan skill wirausaha mahasiswa, yaitu Wirausaha Merdeka.

Program “Wirausaha Merdeka” dianggap sebagai tonggak penting bagi mahasiswa Indonesia dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan semangat kewirausahaan dan dukungan yang memadai, mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan peluang dan mengubah potensi menjadi

Lebih dari sekadar memulai bisnis, Program Wirausaha Merdeka juga bertujuan membangun masyarakat yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan

kenyataan. Mahasiswa diberikan wadah untuk menampung ide kewirausahaannya lewat upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku industri. Melalui keterlibatan aktif dalam dunia bisnis, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman berharga, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara.

Salah satu dari delapan program Kampus Merdeka, yakni Program Wirausaha Merdeka, resmi diluncurkan pada 2022. Program ini merupakan implementasi dari Perpres Nomor 2 Tahun 2022 yang bertujuan untuk mematenkan minat, menanamkan mindset, dan meningkatkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa. Lebih dari sekadar memulai bisnis, Program Wirausaha Merdeka juga bertujuan membangun masyarakat yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan, sejalan dengan pernyataan salah satu Staf Ahli Universitas Negeri Yogyakarta bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.

“Output Wirausaha Merdeka ini bukan untuk menjalankan usaha, tapi minimal ada semangat wirausaha,” tutur Yudan Hermawan selaku Staf Ahli Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNY.

Wirausaha Merdeka disambut hangat oleh mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. Antusiasme mahasiswa UNY dalam menyikapi program ini terlihat dari banyaknya jumlah peserta program Wirausaha Merdeka tahun lalu yang berkisar 248 mahasiswa. Meski sudah dibuka sejak 2022, UNY secara resmi mengikuti program ini pada 2023 sebagai penyelenggara kegiatan. “Untuk pengalaman kita kan mengadakan program WMK di UNY

SEMINAR EDU-BLANKON DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.



PRASETYO NOVIRYANTO

tahun pertama. Tahun pertama kita belum bergerak dan di tahun kedua kita diamanahi mengadakan program,” tambah Yudan Hermawan.

Sebagai universitas penyelenggara program Wirausaha Merdeka, UNY melakukan Grand Opening Program Wirausaha Merdeka “Edu Blankon” pada 15 Agustus 2023. Edu-Blankon di UNY merupakan bagian dari komitmen universitas dalam mengembangkan program pendidikan yang inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman. Sebagai penyelenggara terpilih, UNY memberikan keuntungan dengan mengikutsertakan 60% mahasiswanya dalam program ini. Dengan pendekatan inklusif, program ini memberikan peluang bagi mahasiswa dari berbagai kampus untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

“Kalau di Kemendikbud namanya WMK. Nah, kalau di UNY kita menyebutnya dengan edu-blankon.

▲
SEMINAR
WIRAUSAHA
MERDEKA DI
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA.

Edu itu pendidikan, *blank* itu kosong, dan *on* itu menyala. Jadi, tujuan pembelajaran wirausaha di sini adalah untuk mengajak mahasiswa untuk belajar dari nol,” jawab Yudan Hermawan.

Program Wirausaha Merdeka memungkinkan mahasiswa untuk belajar langsung di lapangan bersama para praktisi kewirausahaan. Pendekatan praktis seperti ini berguna untuk mengukur pengetahuan dan meningkatkan

”

Edu-Blankon di UNY merupakan salah satu bagian dari komitmen universitas dalam mengembangkan program pendidikan yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

keahlian mahasiswa. Rangkaian kegiatan disusun sedemikian rupa seperti kegiatan belajar-mengajar, termasuk pelatihan kewirausahaan, pendampingan oleh praktisi bisnis, partisipasi dalam proyek bisnis nyata, serta pendampingan dalam pengembangan ide dan inovasi.

Mahasiswa yang mengikuti program ini akan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dan mendapat mentoring langsung dari praktisi ahli di bidang kewirausahaan. Mereka akan melewati tiga tahapan selama program, yaitu pre-immersion, immersion, dan post-immersion.

“Para mentor praktisi juga akan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), baik dari UNY maupun dari luar UNY. Mereka akan mendampingi serta mengevaluasi kegiatan mahasiswa yang akan dipantau melalui pengisian logbook setiap harinya,” pungkas Yudan Hermawan. ■

WAWANCARA KHUSUS Prof. Dr. LIA YULIANA, M.Pd.
DIREKTUR DIREKTORAT AKADEMIK, KEMAHASISWAAN, DAN ALUMNI

Menyongsong Era Kompetisi dan Menjawab Tantangan Global dengan MBKM

MBKM bukan hanya sekadar kebijakan pendidikan, tetapi juga sebuah perubahan filosofi dalam pendekatan pembelajaran mahasiswa. Dengan memberikan kemandirian yang lebih besar kepada mahasiswa, MBKM membuka pintu bagi peningkatan kompetensi yang holistik.

DIGITALISASI menciptakan perubahan secara global di berbagai linear kehidupan. Terbukanya pintu ini menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan bagi seluruh kalangan masyarakat, terutama pada mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya dituntut bersaing di lingkungan terdekatnya, tetapi juga dalam ruang lingkup global. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu upaya yang diberikan pemerintah untuk membantu mahasiswa yang memiliki kompetensi untuk bersiap berkompetisi.

Terkait beberapa program MBKM seperti MSIB, Wirausaha Merdeka, dan Kampus Mengajar yang menjadi sorotan itu, tim *Pewara Dinamika* kemudian menggali pertanyaan kepada Direktur Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni UNY, Prof. Dr. Lia Yuliana, M.Pd. pada Jumat, 19 April 2024 pukul 7.30. Kami berbincang dengan Prof. Dr. Lia Yuliana, M.Pd., Dr. Cahyorini Kusumawardani, M.Si., dan Riko Septiantoko, M.Pd.. Topik perbincangan saat itu membahas tentang pelaksanaan program MSIB dan Wirausaha Merdeka di UNY.

Bagaimana perjalanan program MSIB dan Wirausaha Merdeka di UNY?

Berkaitan dengan PP. Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 18 tentang pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan. UNY berusaha untuk menjalankan peraturan tersebut dengan memberikan kebebasan mahasiswa dalam memilih kegiatan perkuliahan untuk memenuhi proses pembelajaran di luar program studi melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pelaksanaan kebijakan ini menyesuaikan dengan program yang dibuat oleh pemerintah. Perlu diakui bahwa semakin beragamnya program di perguruan tinggi yang sudah disahkan oleh Pak Menteri sekarang ini. Salah satunya MSIB dan Wirausaha Merdeka.



Bagaimana dengan tingkat animo mahasiswa dalam melihat program MSIB dan Wirausaha Merdeka?

UNY sudah melaksanakan program WMK dan MSIB. Untuk MSIB itu dimulai tahun 2021 dan saat ini sudah sampai *batch* 6. Dari data yang kami terima, setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun pertama dimulai dengan 74 peserta, lalu tahun kedua 205, sampai yang terakhir itu sudah mencapai mencapai 553 peserta MSIB. Jadi peminatnya ini sangat luar biasa.

Berbeda dengan MSIB yang sudah mau memasuki angkatan ke 7 tahun ini, Wirausaha Merdeka baru saja akan memasuki angkatan ketiganya tahun ini. UNY bergabung dengan Wirausaha Merdeka pertama kali di tahun 2023 sebagai pelaksana. Wirausaha Merde-

ka saat ini sudah di angkatan kedua dengan jumlah mahasiswa sebanyak 386 dari berbagai universitas.

Bagaimana upaya UNY dalam memfasilitasi mahasiswa yang mengikuti program MBKM ini?

Kegiatan MBKM ini sudah kami fasilitasi semuanya. Tidak hanya pada program Wirausaha Merdeka atau MSIB saja, tapi semua kegiatan MBKM sudah kami fasilitasi. Fasilitasi dengan cara apa? Kami memberikan fasilitas dari mulai tahap pendaftaran, persyaratan, rekomendasi dosen, sampai pada tahap akhir kegiatan programnya yaitu konversi. Kami juga turut memberikan bantuan dukungan mulai dari SK, surat pengantar, hingga pembimbing lapangan untuk memantau kegiatan mahasiswa.



PRASETYO NOVIRYANTO

KIRI, PROF. DR. LIA YULIANA, M.PD., SAAT PEMBEKALAN DAN ONBOARDING (MSIB) BATCH 6 TAHUN 2024

Bagaimana sistem konversi dilakukan setelah mahasiswa mengikuti program MBKM?

Pemerintah memberikan 20 SKS bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Sampai saat ini sudah banyak mahasiswa yang mengajukan konversi, baik dari program MSIB maupun Kuliah Merdeka. Mahasiswa menukarkan 20 SKS ini pada mata kuliah yang sesuai dengan program yang mereka ambil. Namun, untuk mendapatkan konversi mata kuliah ini perlu dilakukan pengajuan dari mahasiswa ke prodi terlebih dahulu.

Nah, konversi ini dimulai dengan pengajuan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui sistem PDPT. Kita punya platform konversi itu di PDPT (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi). Memang tetap saja yang namanya konversi itu nanti yang menentukan bisa dikonversi atau tidak itu adalah prodinya dan PIC MBKM prodi, unsurnya itu dari prodi dan universitas. Karena yang mengetahui karakteristik capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan adalah prodi. Meskipun MSIB itu Merdeka Belajar dan mahasiswa itu merdeka atau bebas memilih, tetapi harus tetap terarah ke kompetensi masing-masing prodi.

Dari situ kami menilai atau memberi reward konversi mata kuliah setelah melakukan evaluasi pada mahasiswa. Konversi nilai ini sesuai dengan kebijakan MBKM yang mendukung kegiatan di luar kampus. Pihak kampus akan memberikan reward atas prestasi di lu-

ar kuliah yang dalam hal ini adalah MBKM.

Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan MSIB di UNY?

Program MSIB kan diharapkan untuk diikuti mahasiswa semester akhir. Harapannya setelah mengikuti MSIB itu, saat UNY mengeluarkan ijazah, mereka dapat dipromosikan di tempat magang tersebut. Saat mengikuti MSIB kan dapat sertifikat terus dibayar juga. Itu karena magang, mereka diminta perusahaannya. Evaluasi tentunya dilakukan setiap tengah dan akhir program untuk memantau perkembangan peserta MSIB. Kita pantau dari dosen pembimbing. Nah, dari setiap program pasti ada evaluasi.

Kita dari UNY memonitor dengan terjun langsung ke perusahaannya. Kita melakukan evaluasi dengan perusahaannya biar tahu progres mahasiswa di tempat magang. Nah, itu salah satu cara kami monitoring mahasiswa. Sistemnya itu tadi ya PDPT. Mahasiswa yang selesai MBKM bisa dikonfirmasi ke PDPT dan nanti dikonfirmasi kevalidannya.

Bagaimana langkah ke depan yang akan dilakukan UNY pada program MSIB?

MSIB untuk yang ke depannya, bahkan kalau di UNY itu

diarahkan. Kita mengundang mitra yang kira-kira mitra itu sesuai dengan *background* mahasiswa UNY. PIC untuk program MSIB dari UNY sudah masif dalam mencari mitra yang sesuai dan potensial. Saat ini sudah ada sekitar 48 mitra yang tertarik untuk mendaftar dan diverifikasi karena tidak semua lolos verifikasi. Ini persiapan MSIB #7 kita mencoba meningkatkan jumlah peserta MSIB dari UNY. Selama ini banyak yang masih kebingungan, pingin ikut MSIB tetapi mitranya itu tidak cocok. Misalnya dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi itu ketika dilihat mitranya tidak cocok dan kebingungan memilih ketika MSIB.

Kemarin PIC MSIB itu mencoba mencari mitra yang kira-kira mahasiswa UNY itu berkontribusi di MSIB supaya semua prodi itu merata bisa mengikuti. Sementara itu, mitra juga tidak boleh sembarangan untuk bisa didanai dari pemerintah, minimal itu mitra bisa menerima minimal 50 mahasiswa, sehingga tidak semua mitra yang ingin itu bisa lolos verifikasi. Sebenarnya bisa tetapi dengan MSIB mandiri tanpa dana dari kementerian/ independen (kalau di bawah 50). Tapi bisa dimungkinkan juga karena kan ada yang lembaga bimbingan, misalnya, bisa itu mahasiswa magang di sana. Tetapi kapasitasnya tidak bisa minimal menerima 50 sehingga itu tetap difasilitasi.

Bagaimana Pelaksanaan Wirausaha Merdeka di UNY?

Terkait wirausaha Merdeka itu terkait dengan program kementerian. UNY juga mengembangkan pembelajaran wirausaha dan jiwa usaha dari pengalaman yang ada untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Pada 2023 UNY terpilih menjadi pelaksanaan WMK dengan jumlah 386. UNY punya *tagline* "Edu Blankon". "Edu blankon" sebenarnya, tapi karena Jawa jadi "Edu Blankon". Di situ ada 86 bisnis yang dibangun. Pada 2024 UNY





kembali mengajukan lagi sebagai perguruan tinggi angkatan tiga. Animonya termasuk cukup banyak terkait wirausaha.

UNY juga melakukan expo yang memamerkan hasil mahasiswa di Edu Blankon dengan nama RIIE Expo. Nah, mahasiswa yang sudah belajar di Wirausaha Merdeka kemudian mengimplementasikannya ke RIIE Expo ini. Hal ini diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Rancangan dan harapan dari kami universitas apa pun itu MBKM-nya, mahasiswa itu bisa mendapatkan pengalaman di luar kelas. Jadi nanti setelah lulus bisa mendapatkan keterampilan. Kalau ikut WMK nanti bisa dapat keterampilan berwirausaha begitu pula untuk MSIB.

Apakah UNY memiliki program MBKM mandiri?

Ya, sebenarnya tahun kemarin sudah terlaksana Wirausaha Mandiri, Magang, Kampus Mengajar itu kita sedang me-nyeting sendiri yang *non flagship* istilahnya. DPL tidak mendapat gaji dari sini, tetapi mahasiswa dapat insentif dari universitas di UNY sendiri. Dimungkinkan dari mitra yang bersedia menerima mahasiswa magang, tetapi tidak lolos verifikasi kementerian karena mungkin jumlahnya kurang dan kapasitas industrinya tidak sesuai dengan kapasitas grade sesuai yang diminta oleh kementerian sehingga UNY kemudian mengembangkan MBKM *non flagship* (diluar program kementerian).

Program tersebut bisa menjadi alternatif bagi mahasiswa UNY yang tidak bisa terfasilitasi dari program kementerian, karena kan program dari kementerian ada syaratnya dan juga proses seleksi dilakukan oleh kementerian. Sementara kalau yang *non flagship* itu seleksinya di tingkat universitas. Pembiayaannya juga bisa mandiri dari mahasiswa ataupun dari universitas. Sebab yang mandiri pun ada dari beberapa prodi yang memang membolehkan mahasiswa magang untuk dikonversi mata kuliah satu semester dan itu biaya mahasiswa sendiri.

Yang saya tahu ada contohnya dari mahasiswa psikologi itu yang tidak bisa ikut MSIB program kementerian, sementara prodinya itu ada kalau misalnya bisa magang di luar itu nanti bisa dikonversi 20 SKS sehingga mahasiswa itu mengambilnya di rumah sakit jiwa. dan mereka harus membayar sebulan itu 500 ribu, dan untuk mahasiswa ini nggak masalah karena mereka dapat praktik langsung. Hal tersebut bisa difasilitasi oleh masing-masing prodi ketika punya mitra yang bisa menyelenggarakan program MSIB.

Bagaimana cara UNY dalam mendapatkan mitra untuk kegiatan Wirausaha Mandiri ini?

Mitra diundang diberikan informasi terkait program, kemudian mitra bahkan diajari untuk mendaftar di program kementerian dahulu. Jadi diusahakan dahulu supaya pendanaan dari kementerian.

Sosialisasi kepada mahasiswa dilakukan, yang pertama kami mengundang terlebih dahulu PIC prodi untuk menjelaskan berbagai hal terkait program. Baru setelah itu ada sesi untuk mahasiswa diundang secara *online* melalui Zoom menyosialisasikan program tersebut.

Seperti yang telah disampaikan bahwa UNY mendukung adanya program baik *flagship* maupun *non flagship*. Harapannya apabila nantinya *flagship* tersebut berhenti, UNY sudah memberikan fasilitas *non flagship* karena kegiatan di luar kampus itu memang dibutuhkan di universitas dan mendukung IKU (Indikator Kinerja Utama) universitas.

Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan program MBKM ini?

Memang ada beberapa kesulitan terkait MBKM, tidak semua program itu selaras dengan CPL yang ditentukan oleh prodi. Misalnya Kampus Mengajar itu jika di Prodi Kimia itu tidak bisa diakui sebesar 20 SKS, kemungkinan hanya KKN 6 sks ditambah dengan SKPI. Sebab apa? Kalau dipaksakan konversi untuk 20 SKS nanti akan banyak CPL dari prodi tersebut yang tidak tercapai dan beresiko membuat lulusan kurang kompeten di bidang yang sesuai dengan prodi tersebut. Jadi memang, untuk prodi-prodi yang nonkependidikan arahkan untuk bisa mengikuti program MSIB agar bisa mencapai CPL yang sudah ditentukan prodi mereka. ■

BERITA

SIVITAS AKADEMIKA



DOK. HUMAS UNY

PENGUATAN KEMITRAAN GLOBAL

PENGUATAN KEMITRAAN GLOBAL, WAKIL DIREKTUR II SEKOLAH PASCASARJANA UNY IKUTI WORKSHOP PUISI DAN TANDATANGANI KESEPAKATAN PELAKSANAAN DENGAN MICHIGAN STATE UNIVERSITY

Keterlibatan global dalam dunia seni dan pendidikan tingkat lanjut semakin ditingkatkan oleh Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang diwakili oleh Wakil Direktur II, Dr. Widyastuti Purbani, M.A. yang mengikuti Workshop Puisi di Michigan State University (MSU) sekaligus menandatangani Implementation Agreement yang bertujuan memperkuat kerja sama antara kedua institusi. Workshop Puisi di MSU yang

dihadiri oleh berbagai kalangan seniman dan akademisi menjadi forum yang kaya akan inspirasi dan refleksi puisi. Widyastuti memanfaatkan kesempatan ini untuk mendalami aspek seni dalam dunia pendidikan tingkat lanjut serta berkolaborasi dengan para pakar seni dan sastra dari berbagai belahan dunia.

Pada kesempatan yang sama, Widyastuti menjalin kemitraan yang lebih erat dengan MSU dengan menandatangani Implementation Agreement. Kesepakatan ini dirancang untuk memperluas kerja sama dalam berbagai bidang, termasuk pertukaran akademisi, penelitian bersama, dan pengembangan program studi. "Partisipasi

dalam Workshop Puisi di MSU adalah pengalaman yang luar biasa, mengingatkan kita akan kekayaan seni dan keberagaman kreativitas di seluruh dunia. Dalam kesempatan yang sama, penandatanganan Implementation Agreement menjadi tonggak penting dalam memperkuat kerjasama UNY dan MSU," ungkap Widyastuti lagi.

Implementation Agreement ini memberikan dasar hukum dan operasional yang jelas untuk kerja sama antara UNY dan MSU. Kesepakatan ini diharapkan dapat membuka peluang baru untuk pertukaran mahasiswa, pelatihan bersama, dan proyek penelitian yang saling menguntungkan antara kedua institusi.

Prof. Laura Apol, Ph.D. yang turut hadir dalam acara penandatanganan, menyambut baik langkah-langkah ini dan menyatakan, "Kami harap kerja sama ini akan menjadi landasan untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara kedua institusi." Dengan melibatkan diri dalam workshop puisi yang menginspirasi kemitraan global dengan MSU, UNY dan MSU berkomitmen untuk memperluas wawasan dan memberikan pengalaman yang lebih berharga bagi para mahasiswa dan akademisi. Ini merupakan langkah nyata dalam membangun jembatan antara dua budaya akademis yang berbeda, menciptakan ruang untuk pertukaran ide dan inovasi. DEBY

PERTUKARAN BUDAYA DAN KOLABORASI UITM DAN UNY

KUNJUNGAN UiTM KE UNY BELUM LAMA INI MELAMPAUI KOLABORASI AKADEMIS BIASA DAN BERKEMBANG MENJADI PERTUKARAN BUDAYA ANTARA KEDUA INSTITUSI TERSEBUT. Dipimpin oleh Prof. Anita Triastuti, Sekretaris Kantor Internasional, kunjungan dimulai dengan sambutan hangat yang dihadiri oleh anggota fakultas terkemuka dari kedua belah pihak.

Dr. Zulfi Hendri, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Penelitian, Kerjasama, Sistem Informasi, dan Kewirausahaan FBSB UNY menciptakan ruang yang penuh dengan eksplorasi dan keterlibatan. Rangkaian kegiatan termasuk presentasi yang menyoroti inisiatif seperti Klub Penyayang UiTM dan Korps Sukarela PMI UNY, yang menekankan pelayanan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.

Delegasi UiTM yang terdiri atas anggota fakultas dan mahasiswa, berpartisipasi dalam sesi pendidikan di Art Workshop UNY, meresapi seni tradisional seperti pembuatan batik dan gerabah. Workshop interaktif memicu apresiasi baru terhadap warisan budaya dan kerajinan Indonesia. Tur selanjutnya yang dipandu ke Museum Pendidikan Indonesia (MPI) memperlihatkan evolusi pendidikan Indonesia, memperdalam pemahaman tentang konteks budaya dan sejarah. Kunjungan tersebut diakhiri dengan tur ke UMKM di Plaza UNY, yang menawarkan wawasan tentang lanskap kewirausahaan Indonesia dan memicu diskusi tentang kolaborasi bisnis potensial.

Sepanjang kunjungan, ikatan yang kuat terbentuk tentang pemahaman dan kerjasama antara UiTM dan UNY. Pentingnya kunjungan terletak pada potensinya untuk meningkatkan kolaborasi akademis dan pertukaran budaya, membuka jalan bagi kemitraan masa depan dan kesuksesan bersama. Secara keseluruhan, kunjungan Klub UiTM ke UNY mencerminkan kekuatan transformatif dari kolaborasi dan pertukaran budaya dalam membentuk masa depan pendidikan tinggi. Komitmen baru terbentuk untuk mempererat hubungan yang bermakna dan mendorong inisiatif berdampak di masa depan. DEDY



WORKSHOP PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi saksi dari langkah besar dalam upaya mendorong kemandirian ekonomi bagi mahasiswa. Pada (23/2) kampus yang terkenal dengan keberagaman dan semangat kewirausahaan ini menggelar acara sosialisasi yang bertajuk "Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Mahasiswa, Melalui Program Wirausaha Merdeka" di Ruang Sidang Utama UNY.

Program ini merupakan bagian dari inisiatif Kemendikbudristek dalam mendorong semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Dalam sambutannya, Direktur Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni UNY, Prof. Dr. Lia Yuliana, S.Pd., M.Pd. menyatakan komitmennya untuk mendukung penuh program baik ini dan tentunya dukungan penuh bagi para mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan mereka.

"UNY selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi mahasiswa dalam setiap aspek kehidupan, termasuk hal kewirausahaan. Melalui program Wirausaha Merdeka yang ditawarkan dari UNY ataupun dari Kementerian, kami ingin membantu mahasiswa agar mampu mengembangkan ide-ide kreatif mereka menjadi wirausahawan yang sukses," ujar Prof. Lia Yuliana.

Acara ini dihadiri oleh 200 mahasiswa secara luring

dari berbagai fakultas dan 300 mahasiswa mengikuti secara daring, mereka mengikuti kegiatan ini dengan semangat dan antusias. Para peserta diberikan motivasi langsung oleh Bu Nila, dengan penjelasan yang mendalam tentang program wirausaha merdeka, serta dukungan yang akan diberikan oleh UNY dalam perjalanan mereka sebagai pengusaha muda.

Bu Nila berbagi pengalaman dan tips berharga yang menginspirasi dan memotivasi para mahasiswa untuk mulai menggali potensi diri dan memanfaatkan peluang di sekitar. "Mahasiswa UNY harus berani untuk memulai wirausaha sehingga mampu mewujudkan kesuksesan dengan mengikuti program Wirausaha Merdeka," ujar Dr. Nila.

"Kami harap, melalui program ini, mahasiswa UNY akan semakin terampil dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia bisnis. Kemandirian ekonomi merupakan kunci untuk masa depan yang lebih baik," tambah Yudan Hermawan, Ketua Program WMK Edublankon UNY yang menjadi moderator. Para mahasiswa meninggalkan acara dengan bekal pengetahuan baru, semangat, dan siap mengikuti program-program wirausaha. Dengan adanya dukungan dari kampus dan Kemendikbudristek, harapan untuk generasi muda yang mandiri dan berwirausaha semakin terwujud. YUDAN PLS

ALUMNI UNY YANG MENOREH BERAGAM PRESTAS

LAHIR DARI KELUARGA YANG BERLATAR BELAKANG PEGIAT PENDIDIKAN MEMBUAT HARDIKA DWI HERMAWAN TURUT AKTIF DALAM DUNIA PENDIDIKAN. Sejak duduk di bangku sekolah dasar Hardika sering membantu teman-temannya belajar, keliling ke rumah teman-temannya belajar bersama, dan berperan seperti guru. Begitupun ketika memasuki SMP, ia mendirikan Taman Baca selayaknya perpustakaan di depan rumah yang ia namakan PUSTABA (Pusat Taman Baca). Selain itu, Hardika juga menyukai dunia komputer yang diikutinya sejak SMP kemudian bergabung dengan Ekstrakurikuler Komputer di SMA yang berisikan anak-anak Olimpiade Komputer. Di masa SMA, dirinya sempat bercita-cita menjadi seorang diplomat bahkan sempat mendaftar dan diterima di program studi Hubungan Internasional pada salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Namun, setelah mempertimbangkan banyak hal termasuk restu orang tua, akhirnya ia pun mengambil perkuliahan yang berkaitan dengan pendidikan dan teknologi, ia mendaftar jalur SNMPTN Undangan dan memilih Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta karena sejak dini tertarik dalam dunia pendidikan.

Pria kelahiran Purbalingga tersebut menceritakan kalau banyak sekali pengalaman ketika menjadi mahasiswa UNY. "Sejak awal kuliah saya bercita-cita kalau sebelum wisuda saya harus bisa pergi ke luar negeri, setiap hari saya mencoba menabung sehari seribu dan berpikiran bahwa uang yang dikumpulkan akan menjadi bekal di luar negeri. Ya walaupun ternyata tak semudah itu," kata Hardika. Lanjutnya "Jika impian kita kuat, maka hal yang kita lakukan atau inginkan akan mengarahkan ke sesuatu yang kita tuju." Berbagai

usaha ia tekuni dengan maksimal, alhasil cita-cita yang diharapkan dapat terwujud bahkan lebih, ia beberapa kali pergi ke luar negeri mengikuti kompetisi, pelatihan, penelitian, mempresentasikan hasil penelitian dan masih banyak lainnya. Itu semua didapatkannya saat di UNY. Termasuk diperolehnya beasiswa LPDP ke luar negeri dan diterima di delapan kampus luar negeri (Australia, Inggris, Belanda, dan Asia) juga berkat banyaknya pengalaman yang didapatkan ketika di UNY.

Ia sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari UNY terlebih Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, di sana ia menemukan teman yang supportive dan dosen-dosen yang ia kagumi, di antaranya adalah Dekan Fakultas Teknik UNY Periode 2011-2015, yakni Prof. Dr. Moch. Bruri Triyono dan Dr. Ratna Wardani. Pak Dekan selalu mendorong dan menyemangati mahasiswa. Terdapat satu kalimat yang pernah diucapkan oleh Bruri Triyono yang selalu diingat oleh Hardika, yaitu pesaing bukan hanya universitas di Indonesia, melainkan seluruh universitas atau masyarakat dunia. Pengalaman menarik dan langka pun pernah ia alami, suatu waktu ia pernah diminta untuk mengajar di Pascasarjana S2 yang diampu oleh Dr. Ratna Wardani, M.T, padahal saat itu masih mahasiswa S1. "Dari sinilah mental saya juga makin terbangun," katanya.

Di akhir perkuliahan, ia mendapatkan dosen pembimbing skripsi yang sebelumnya belum dikenal karena tidak pernah mengampu di prodinya, yaitu Dr. Ir. Fachrul Arifin. Hardika menceritakan pada awalnya belum kenal dan baru bertemu pertama kali ketika akan melaksanakan skripsi. "Orangnya baik dan akhirnya sangat dekat dengan saya,



DOK. HUMAS UNY

bahkan sampai saat ini pun kami masih berkomunikasi. Kami juga pergi bersama ke luar negeri dan pernah mempresentasikan karya beliau," papar Hardika. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, ia pun melakukan sebuah penelitian yang datanya diambil di Singapura, "Saat itu belum ada mahasiswa yang mengambil sampel penelitian di luar negeri, saya pun memberitahu dosen pembimbing, kalau saya ingin melakukan hal itu, dan beliau pun menyetujuinya," ucapnya saat diwawancarai oleh pihak Humas UNY.

Pengalaman menjadi aktivis kampus pun menjadi pengalaman menarik yang tidak bisa dilupakan, saat semester satu ia mendirikan Forsimangga, yakni sebuah organisasi daerah yang berisi mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah, tujuannya supaya mereka aktif bergerak di daerahnya. Tak hanya itu ia juga pernah menjadi Kepala Departemen Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik UNY, Humas Badan Penggerak Pemuda Daerah, serta Wakil Ketua Forum Eksekutif

Mahasiswa Teknik Jateng-DIY. Setelah lulus dari UNY, dirinya sempat bekerja di Kementerian PUPR RI Jakarta tetapi tak berselang lama ia mendapatkan beasiswa LPDP. Setelah menyelesaikan studi, ia pulang ke Indonesia. Pada tahun 2019 ia mendapatkan penghargaan Alumni Award LPDP Bidang Pendidikan yang diberikan oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla.

Sang peraih Penghargaan Pemuda Berprestasi Tingkat Internasional dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI Tahun 2022 ini juga berpesan kepada seluruh mahasiswa agar tidak hanya aktif di dalam kampus, tapi juga aktif di luar kampus termasuk di masyarakat. Tak cukup di situ dirinya juga berharap semakin banyak mahasiswa UNY yang menjadi pegiat pendidikan atau organisasi kemasyarakatan. Desamind Indonesia Foundation yang ia dan temannya dirikan menjadi bentuk nyata bahwa kita bisa melakukan sesuatu untuk Indonesia. "Bagi saya wujud cinta tanah air adalah dengan karya, saya saat itu membuat karya yang berkaitan dengan pendidikan, budaya dan teknologi," tutup Hardika. AYU PUSPITA N



DOK. HUMAS UNY

5 IN 1 STRATEGIC, WORLD DIGITAL EDUCATION AND DIGITAL EDUCATIONAL GOVERNANCE

SHANGHAI-DELEGASI INDONESIA BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN 2024 WORLD DIGITAL EDUCATION AND DIGITAL EDUCATIONAL GOVERNANCE YANG DIADAKAN DI SHANGHAI, REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK. Acara diadakan di Intercontinental Hotel di Shanghai, Pudong, belum lama ini. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNY, Prof. Siswantoyo yang mewakili perguruan tinggi di Indonesia dalam forum tersebut mendapatkan sambutan hangat dari petinggi UNESCO Tech setempat beserta jajarannya.

Forum dunia ini diikuti oleh 170 negara dengan melibatkan sebanyak 1300 peserta yang terdiri atas UNESCO, pakar pendidikan dunia, Pimpinan perguruan tinggi, South ASEAN Minister Education Organization (SEAMEO), Chinese Language Education Center (CLEC), Asean China Center (ACC), serta organisasi lain di dunia yang

membidangi pendidikan. Acara hari pertama diisi oleh diskusi paralel dari Multisectoral Regional Office for East Asia-UNESCO, Shanghai Municipal Education, Minister of Education Angola, Ministry of Education China, Cairo University, SEAMEO, Mahatma Gandhi Institute of Education for Peace and Sustainable Development (MGIEP), Huawei ICT Talent Partnership, President of Lomonosov Moscow State University, President of Kookmin University-Korea, New Zealand Qualifications Authority.

Prof. Siswantoyo dalam kegiatan ini melaporkan tentang strategi transformasi digital penciri khusus UNY, yakni 5 in 1 strategic dengan tahapan Inisiasi, Inkubasi, Akselerasi, Pengembangan, Pemeliharaan dan Loncatan. Inisiasi telah dicanangkan oleh pemerintah melalui skema palapa ring dengan empat pilar di antaranya digital infrastructure, digital government, digital

society, digital economy; Inkubasi berisi tentang penguatan visi pendidikan berbasis digital untuk bidang akademik dan kemahasiswaan, keuangan, sumber daya dan kerja sama; Akselerasi membahas tentang penguatan digital learning system yang terintegrasi untuk empat bidang; "Pengembangan di antaranya pengembangan UNITY untuk UNY Jaya dan maintenance (pemeliharaan) mengandung arti bahwa penguatan untuk digital learning system pada empat bidang utama di UNY;" paparnya.

Wakil Rektor juga memaparkan tentang UNY Smart School's, Digital Learning Focus, dan strategi untuk peningkatan kualitas SDM.

Dalam waktu dekat UNESCO Tech UNY bekerja sama dengan Kemendikbudristek akan melaksanakan program penelitian bersama, program beasiswa kedua negara yang

disponsori oleh UNESCO, dan program magang mahasiswa. "UNESCO Tech akan membantu menguatkan Science Technology Engineering and Mathematic (STEM) di Indonesia dengan melaksanakan berbagai program pelatihan (upskilling bagi pendidik) dengan jargon "Better Teacher Better Education," ujar Dr. Zhu selaku Direktur UNESCO Tech.

UNY berharap dapat terus mengembangkan berbagai program unggulan dengan UNESCO yang saat ini telah berjalan dengan baik. Pada tahun ini, supporting system dari UNESCO Tech diharapkan akan membantu meningkatkan pencapaian 8 IKU UNY, khususnya pada IKU 1, IKU 2, IKU 3, IKU 4, IKU 5, IKU 6, dan IKU 7. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja unggulan dari staf ahli bidang akademik (implementasi kerja sama akademik, pemeringkatan, publikasi dan IG). FAQIH MA'ARIF



DOK. HUMAS FEB

MAHASISWA UNY MENGGUNAKAN PERMAINAN LUDO SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN

KARINA CITRAMURTI VARDANI, MAHASISWI PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNY MENGGUNAKAN PERMAINAN LUDO UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGEMBANGAN PERMAINAN LUDO FOR ACCOUNTING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DASAR. Permainan tersebut merupakan inovasi media pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi minat dan motivasi belajar siswa di kelas. Ludo merupakan sebuah permainan papan atau kertas yang bisa dimainkan oleh maksimal empat orang, yang kemudian dimainkan secara bergantian dengan melempar dadu sebagai permulaan. Selanjutnya, keempat bidak yang ada di basis harus dijalankan sesuai keinginan. Barangsiapa

yang memulangkan kesemua bidaknya kembali ke basis, ialah pemenangnya.

Karina menggunakan Ludo sebagai media pembelajaran agar memudahkan siswa memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan. Sebagai calon guru atau pengajar, Karina juga dapat mengevaluasi hasil belajar siswa melalui permainan tersebut. Media pembelajaran ini telah diuji oleh beberapa ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran melalui berbagai metode, sehingga teruji kelayakannya. Kelebihan yang dimiliki media ini di antaranya adalah dapat digunakan secara berkelompok, sehingga dapat melatih kekompakan siswa di kelas. Di dalam permainan tersebut juga terdapat materi, latihan soal, pembahasan, dan pengalaman pembelajaran

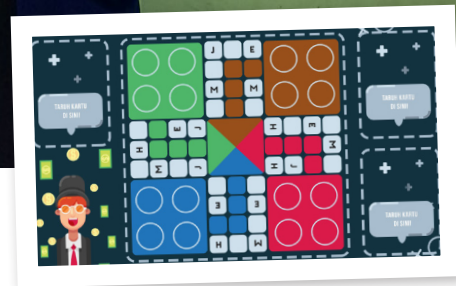
dengan bermain game, sehingga dapat menstimulasi minat dan motivasi belajar, serta mencegah kebosanan dalam proses belajar. "Harapannya dengan menggunakan media pembelajaran tersebut pembelajaran akuntansi bisa menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa," imbuhnya.

Cara pembuatannya menurut Karina semua komponen didesain menggunakan aplikasi Photoshop CC 2017. "Kartu soal dicetak berbentuk persegi panjang dengan ukuran 7 cm x 10 cm. Kartu soal didesain bolak-balik, bagian depan terdapat tulisan kategori kartu dan bagian belakang terdapat soal serta kunci jawaban," katanya. Papan permainan ludo dicetak menggunakan kertas stiker yang dilapisi pada karton dan dibuat menjadi puzzle. Proses pembuatan produk ini dimulai dengan membuat desain permainan (papan, box, kartu soal, aturan permainan, dan petunjuk permainan). Setelah itu, pembuatan pion menggunakan clay yang dibentuk kerucut dan dicat warna-warni. Kemudian

mencetak seluruh komponen permainan.

Karina mengembangkan media pembelajaran ini pada siswa siswa SMK YPKK 1 Sleman, dan mendapat kategori "sangat layak". Hal tersebut menjadi bukti kuat bahwa media ini sangat teruji kelayakannya untuk dipraktikkan kepada siswa di kelas. Media pembelajaran tersebut tentu dapat menjadi inspirasi bagi para pengajar akuntansi untuk dapat diterapkan di kelas.

Hasil dari penggunaan metode belajar tersebut ternyata efektif meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Karina memberikan rekomendasi kepada para guru agar menggunakan metode pembelajaran dan media seperti yang dia gunakan untuk mengajar di kelas, karena sudah teruji dapat menstimulasi minat dan motivasi belajar mereka. "Skripsi tersebut memang awalnya digunakan untuk menunjang kelulusan saya, tetapi alhamdulillah ternyata media pembelajaran yang saya buat masih dipakai di SMK YPKK 1 Sleman tempat saya melakukan penelitian," tuturnya. FIRDAUS ANBIYA



UNY SIAP MENJADI UNESCO TECH PERTAMA DI ASEAN

BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (AKA) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, SABTU (24/2) MENGGELAR ACARA “GELAR PRODUK WIRUSAHA MUDA MANDIRI INOVATIF UNY TAHUN 2024” BERTEMPAT DI LAPANGAN PARKIR BARAT GEDUNG FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN (FIKK), SETELAH SEHARI SEBELUMNYA JUGA DIADAKAN SOSIALISASI DENGAN TEMA “MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA SEJAK MAHASISWA, MELALUI PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA” YANG DIKUTI OLEH KURANG LEBIH 500 MAHASISWA DENGAN MENGHADIRKAN NARASUMBER DR. NILA TRISTIARINI, S.E., M.Si, CSRA., DARI KEMDIKBUDRISTEK.

Pada gelar produk kali ini, para mahasiswa menghadirkan hasil produk yang beraneka ragam seperti: pie salak, olahan pisang, jus buah, salad buah, salad sayur, olahan singkong, olahan kacang, dan olahan jagung, jasa cuci sepatu, jasa cari kost, jasa foto wisuda, jasa event organizer, hingga parfum.

Salah satu peserta kegiatan ini, yaitu Oktavia dari Prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan produknya yang bernama Zalakuy, yaitu pie dengan rasa salak. Oktavia mengatakan bahwa salah satu alasan mengapa dirinya memilih salak sebagai bahan olahan karena selain untuk memberdayakan petani salak juga untuk membuat orang yang tadinya kurang suka salak menjadi suka. Ia juga menjamin pie salaknya dibuat dari bahan-bahan premium sehingga rasanya enak dan sehat.

Peserta yang lain, yaitu Watini dengan produknya yang bermerek “Sang Mafia” menghadirkan berbagai macam olahan pisang. Lebih lanjut Watini menjelaskan kalau pisang yang ia pakai berasal dari Wonogiri. “Tujuan kami memakai bahan baku pisang yang berasal dari Wonogiri karena pisang yang ada di sana sangat melimpah dan sayang jika tidak dimanfaatkan,” ujarnya.

Ketika ditemui di tempat yang sama, Ketua Wirusaha Merdeka (WMK), Dr. Yudan Hermawan, M.Pd. menjelaskan adanya kegiatan ini adalah bentuk nyata komitmen UNY dalam memfasilitasi para mahasiswa untuk mengembangkan jiwa wirusaha mereka. KHAIRANI FAIZAH



PROFESSOR JEPANG BAHAS MATHEMATICAL MODELING KNOWLEDGE

DEPARTEMEN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNY MENYELENGGARAKAN KULIAH TAMU DENGAN MENGHADIRKAN PROFESSOR DARI FACULTY OF SCIENCE NARA WOMEN'S UNIVERSITY JEPANG, YAITU PROFESSOR FUGO TAKASU. KULIAH TERSEBUT BERLANGSUNG DI RUANG SIDANG 1 FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (FMIPA) UNY. Sejumlah 50 peserta yang terdiri atas mahasiswa program magister dan doktoral mengikuti kegiatan kuliah tamu dengan antusias.

Prof. Sugiman, Koorprodi S3 Pendidikan Matematika dalam opening speech menyatakan bahwa kedatangan Prof Fugo tidak hanya saat ini saja, tetapi akan berlanjut di periode berikutnya. “Paradigma S2 dan S3 di UNY tetap merawat matematika murni dengan tujuan kita sebagai insan pendidikan matematika lebih mengetahui nantinya akan dibawa kemana kita memberikan pelajaran kepada siswa di kelas. Kegiatan ini harapannya peserta dapat terlibat aktif, mempelajari dari Prof Fugo bagaimana mengaplikasikan matematika menggunakan teknologi, mendapatkan banyak insight tentang hakikat matematika. Semoga dengan agenda ini dapat menumbuhkan iklim esensi matematika,” tutupnya. An introduction to mathematical analysis in biology menjadi tajuk

pembahasan yang disampaikan oleh Profesor Fugo Takasu. Secara umum, paparannya menjelaskan bagaimana matematika diaplikasikan dalam bidang biologi. Secara khusus membahas tentang model matematika populasi dinamik dan aplikasi sistem dinamik pada fenomena biologi. Pembahasan lainnya adalah tentang single of population, Susceptible, Infectious, and Recovered (SIR) Mode, Lesli Matrix, dan Exponential Mode.

Selain menjadi sesi dosen tamu pada mahasiswa S2 dan S3 yaitu diskusi mengenai kerja sama antara Departemen Pendidikan Matematika FMIPA UNY dengan Nara Women's University. Edi Susanto, Mahasiswa S2 peserta kuliah tamu merasa senang mendapatkan kesempatan menjadi salah satu peserta kuliah tamu. “Saya senang dan bersyukur mengikuti kegiatan ini, bisa menambah ilmu. Prof Fugo menyampaikan paparan materinya dengan sangat terstruktur dan rapi. Tadi membahas tentang pemodelan yang digunakan dalam matematika dinamik populasi. Masalah yang ditemukan di kehidupan terkait dengan sains ternyata dapat dibuat suatu model matematika yang sederhana, tapi hasilnya bisa dimanfaatkan sebagai dasar untuk menentukan keputusan suatu kebijakan. Contohnya seperti yang dipaparkan tadi, yaitu tentang covid,” jelasnya. DEBI PRANATA



PERJALANAN WIRUSAHA LIONY PRISKA MARANATA SIBARANI

WIRUSAHA MERDEKA MERUPAKAN BAGIAN DARI PROGRAM KAMPUS MERDEKA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang mendukung mahasiswanya untuk meningkatkan pengalaman wirausaha dan kemampuan daya kerja adalah Universitas Negeri Yogyakarta yang menyelenggarakan program Edublankon (Education-Blank-On). Program yang diinisiasi oleh UNY di bawah Wirausaha Merdeka (WMK) ini bertujuan untuk mentransformasikan mahasiswa yang belum

mendalami wirausaha (blank) dapat menjadi wirausahawan muda yang cakap dan percaya diri (on) serta memiliki kemampuan entrepreneurship.

Salah satu peserta Edublankon adalah Liony Priska Maranata Sibarani dari Universitas Negeri Yogyakarta bersama Sinta Melliana Azzarah, Ratih Wulandari, Diah Tri Utami yang berasal dari UNY dan Muhammad Mikyal Wafi dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Mereka berfokus pada industri kreatif yang berfokus pada dunia pendidikan dengan mendirikan "Monsou Paint by Number" sebagai media pembelajaran.

Menurut Liony, sebelum membuat karya para peserta akan menjalani serangkaian persiapan yang dikenal sebagai pre-immersion. Tahapan ini

menjadi fondasi dan langkah awal untuk memahami dunia wirausaha. Pada tahap ini diselenggarakan seminar yang mengundang pemateri dan motivator seperti Herry Budijanto Dragono atau yang dikenal sebagai Mbah Dragon. "Kami mendapatkan pemahaman mendalam mengenai risiko dan tantangan dalam dunia bisnis. Melalui keterampilan bisnis, kami dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajemen waktu, dan komunikasi yang menjadi kunci utama dalam mengelola bisnis," ujar Liony.

Pada tahap immersion, para peserta Edublankon melakukan onboarding untuk mendapatkan pengalaman secara nyata. "Saya dan rekan tim terlibat dalam pengembangan produk atau layanan, membangun jaringan dengan sesama wirausaha, dan menghadapi tantangan dinamika dan operasional di lingkungan bisnis yang sebenarnya. Fokus saya di industri kreatif dengan menciptakan Monsou Paint by Number memberikan pengalaman yang membuka wawasan tentang pemasaran, keuangan, dan manajemen sumber daya manusia dalam dunia bisnis yang kompetitif," kata Liony.

Paint by Number merupakan produk lukis kanvas yang di setiap botol dan gambarnya terdapat nomor yang disesuaikan dengan cat warna dengan tujuan memudahkan konsumen untuk melukis. Tagline mereka adalah membuat semua orang dapat melukis dengan bagus. Puncaknya selama tahap ini, mereka diberikan tugas untuk membuka stand dan memamerkan produk di acara RIEXPO 2023. Hanya dalam waktu dua hari, produk yang mereka buat terjual habis.

"Tahap post-immersion memungkinkan kami untuk merefleksikan perjalanan kami, mengidentifikasi pembelajaran, dan merumuskan langkah selanjutnya." ungkap mahasiswi prodi manajemen pemasaran UNY itu.

Program ini tidak hanya berhenti di situ. Mentoring, lokakarya, dan sumber daya tambahan sebagai bentuk dorongan untuk mengembangkan bisnis yang telah dirintis selama immersion dilakukan. Program Wirausaha Merdeka UNY bukan hanya sekadar memberikan pengetahuan bisnis, tetapi juga mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan.



PENERIMAAN DAN PEMBEKALAN MAHASISWA PMM UNY

SELAMA MENGIKUTI PMM (PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA) MAHASISWA AKAN BERTEMU DENGAN 55.000 MAHASISWA UNY DAN 1395 DOSEN. Ini akan menambah sahabat dan menambah guru dengan 160 profesor dan 600 doktor. Silakan mahasiswa peserta PMM dapat menimba ilmu dari beliau, dan jangan lupa belajar tentang kearifan karena Yogyakarta merupakan kota budaya. Dan saat tinggal di asrama berbaur dengan masyarakat merupakan kesempatan yang baik untuk belajar universitas kehidupan. Demikian dikatakan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Prof. Nizam dalam acara penerimaan dan pengenalan kampus program PMM Angkatan 4 di Rektorat UNY, Kamis (15/2).

Menurut Nizam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk mengantar mahasiswa menemukan masa depan yang gemilang. "Pada era sekarang ini ada 23 pekerjaan yang hilang karena tergantikan oleh otomatisasi dan ini merupakan

tantangan pagi pendidikan tinggi" ungkap Nizam. Namun, sebagaimana dalam revolusi industri, akan lahir pekerjaan baru yang jumlahnya hingga dua kali lipat pekerjaan yang hilang. Hanya saja pekerjaan itu belum nampak sekarang karena menunggu dari hasil artificial intelligence. Oleh karena itu, ini merupakan tantangan bagi perguruan tinggi untuk merumuskan kurikulum, kompetensi dan kecakapan baru yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Program MBKM pada dasarnya adalah untuk mengantar mahasiswa memilih dan merancang hari esok dengan para dosen dan bersama kampus kehidupan yang akan dimasuki. Dalam kampus Merdeka pembelajarannya bersifat fleksibel dan bermakna sehingga apa yang didapat di UNY belum tentu ada di kampus asalnya. Dengan kegiatan ini mahasiswa dapat bertemu dengan sesama mahasiswa dari berbagai kampus sehingga terbina keragaman budaya, keragaman suku dalam Pelangi Nusantara. Selama mengikuti PMM diharapkan mahasiswa dapat menimba ilmu

dan menjalin persahabatan.

Rektor UNY, Prof. Sumaryanto mengatakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 4 ini diikuti 142 mahasiswa dari 53 perguruan tinggi se-Indonesia. "Yang terbanyak mengirim adalah Universitas Negeri Makassar sebanyak 11 mahasiswa, Universitas Negeri Padang 11 mahasiswa dan Politeknik Negeri Batam 10 mahasiswa," ungkap Rektor. Diinformasikan juga bahwa dari 142 mahasiswa PMM di UNY terdapat 47 mahasiswa program vokasi yang tinggal di Asrama Wates sedangkan 95 mahasiswa program sarjana tinggal di Asrama Wedomartani. Rektor mengucapkan selamat datang dan mengapresiasi pilihan mahasiswa PMM Angkatan 4 di UNY untuk meningkatkan karier dan sebagai almamater kedua.

Menurut peserta PMM, Ida Asani dari Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamdanwazi Lombok, pilihannya ke UNY karena merupakan kampus pendidikan yang sudah menjadi impiannya sejak dulu. Sedangkan Sandy Aprianto dari Universitas

Islam Riau memilih UNY karena cita-citanya dulu untuk kuliah di UNY tidak tercapai. "Namun, keinginan itu terkabul dengan adanya PMM ini," ujar mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi tersebut.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program PMM adalah program pertukaran mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi (PT) dalam koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang berorientasi memberikan pengalaman kebinekaan melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan Modul Nusantara untuk memberikan pengalaman belajar di PT penerima, memupuk semangat persatuan dan nasionalisme Indonesia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa PMM 4 tentang lingkungan kampus, prosedur akademik dan administrasi, serta memberikan kesempatan untuk berkenalan dengan Dosen Modul Nusantara dan berkenalan sesama mahasiswa. DEDY



PESERTA INTERNSHIP INTERNASIONAL BATCH II DI JEPANG



UNIT KKN, PK, PI, DAN MAGANG UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY) MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PEMBEKALAN DAN PELEPASAN MAHASISWA PESERTA INTERNSHIP INTERNASIONAL DI JEPANG RABU (29/2). Sejumlah 43 mahasiswa dari 10 Program studi akan melaksanakan internship di tujuh perusahaan, yaitu Watanabe Kogyo, Co., Ltd.; Yokoyama Kenma Kogyo Co.; Yutaka Seisakusho, Co., Ltd.; Sagami Fresh Co., Ltd.; Imazato Foods Co., Ltd.; Marco Foods Co., Ltd.; dan Mutou Densetsu Kougyo, Co., Ltd. Sejak tahun 2017, UNY secara rutin mengirim mahasiswa ke Jepang, untuk melaksanakan internship selama enam bulan hingga satu tahun, di industri yang relevan dengan program studi asal mahasiswa.

Pembekalan dan Pelepasan Internship Internasional di Jepang dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNY, Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO. "UNY berkomitmen untuk meningkatkan kualitas program internship mahasiswa di Jepang, dengan penguatan kolaborasi industri dan menggandeng berbagai universitas di Jepang untuk rekognisi akademik," katanya. Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, Koordinator Program Studi, Mitra dan Orang Tua/Wali Mahasiswa.

Pada kesempatan ini, mitra dari Meisou Co., Ltd. secara daring dari Jepang, memberikan materi pembekalan yang berkaitan dengan adaptasi budaya kerja dan budaya hidup di Jepang. Materi tersebut tentunya sangat penting bagi mahasiswa agar mereka bisa menyiapkan berbagai hal, termasuk fisik, mental dan juga sikap, agar dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan budaya dan kebiasaan di Jepang nantinya. "Ucapan terima kasih yang pertama harus kami ucapkan adalah kepada orang tua yang telah mengantarkan kami dengan segala jerih payah dan kasih sayang, sampai berada di titik ini. Untuk selanjutnya kepada almamater tercinta kami, Universitas Negeri Yogyakarta, mitra dan perusahaan penerima internship, kami mengucapkan terimakasih karena telah memfasilitasi kami untuk menapakkan langkah pertama di luar negeri, untuk meningkatkan kompetensi dan adaptasi teknologi," ungkap Zahra Karima Hayati, mahasiswa Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik UNY, mewakili 42 mahasiswa yang berangkat ke Jepang.

Pada Batch sebelumnya, sejumlah 19 mahasiswa telah diberangkatkan pada bulan Januari dan Februari 2024. Selama melaksanakan program internship atau magang di Jepang, perusahaan memberikan fasilitas transportasi (Indonesia-Jepang), uang saku dan apato/apartemen/dormitori. YOSEP EFENDI

PENGALAMAN ALIFIA MENGIKUTI PROGRAM MSIB

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) adalah program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) pada tahun 2020. Tujuan program ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi mereka di kelas. Program MSIB menawarkan dua jenis program, yaitu Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat. Salah satu peserta yang mengikuti program Magang Bersertifikat adalah Alifia Putri Nur Aisyah.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNY tersebut mengatakan, alasan yang melatarbelakanginya mengikuti program MSIB ialah keinginan untuk mendapatkan pengalaman kerja di perusahaan-perusahaan besar

perusahaan mitra tempat saya magang," kata Alifia, Selasa (26/3).

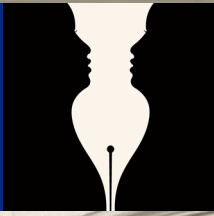
Gadis kelahiran Karanganyar 07 Februari 2003 tersebut mendapat tempat magang di PT. Bank BTPN Syariah bagian Fasilitator Pendamping (Jawa). "Fasilitator Pendamping bertugas melakukan pendampingan usaha kepada nasabah BTPN Syariah dari masyarakat prasejahtera produktif pelaku usaha mikro melalui kegiatan pemberdayaan guna meningkatkan skill nasabah dalam menjalankan usahanya agar dapat berkembang secara berkelanjutan dan memperluas jaringan pasar usaha," jelas Alifia. Pelaksanaan pendampingan usaha dilakukan sebanyak empat sesi, setiap sesi terdapat empat pertemuan pendampingan, meliputi asesmen usaha nasabah, penyampaian materi, review/praktik usaha, dan penutupan. Daftar nasabah dan materi-



di Indonesia yang bermitra dengan Kemendikbudristek. "Sekaligus mempraktikkan materi-materi kuliah yang saya dapatkan selama lima semester dan tentunya untuk membuka jaringan relasi seluas-luasnya dengan para mahasiswa peserta MSIB di seluruh Indonesia dan

materi pendampingan usaha telah ditentukan di aplikasi Kita Bestee.

Salah satu fasilitator mengungkapkan merasa suka karena dapat berkenalan dengan para nasabah dan berbagi pengalaman usaha bersama mereka.



ORANGE JI

DARI BISNIS SEDERHANA HINGGA PRODUK TERLARIS DI RIIIE EXPO





DOK. ORANGE JI

Membaca peluang dengan tepat merupakan keterampilan krusial bagi para wirausahawan. Analisis yang cermat harus diikuti dengan langkah eksekusi yang tepat. Keterampilan ini tak dapat diperoleh tanpa belajar dan praktik langsung di lapangan. Kelompok Orange Ji, peserta program Wirausaha Merdeka “Edu-Blankon” dari UNY, berhasil memanfaatkan peluang dengan baik dan meraih predikat Produk Terlaris di RIIE EXPO.

Oleh DYAH AYU NOOR AFIFAH

Dihadapkan dengan pesatnya perkembangan era digital, sektor pendidikan tinggi di Indonesia tengah mengalami transformasi besar-besaran. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran telah membawa tantangan dan peluang baru, mengubah secara mendasar paradigma pendidikan di perguruan tinggi. Perubahan ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat global. Pemerintah pun giat meluncurkan program-program untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

Wirausaha Merdeka, salah satu program di Kampus Merdeka, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha mahasiswa. Program ini mengajak mahasiswa untuk

mengembangkan ide mereka dengan bimbingan praktisi ahli dan praktik langsung di lapangan. UNY yang ditunjuk sebagai penyelenggara Wirausaha Merdeka pada 2023 meluncurkan program pengembangan tersebut yang dikenal dengan nama Wirausaha Merdeka “Edu-Blankon”. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, dengan persentase 60% mahasiswa UNY dan 40% mahasiswa dari luar UNY.

Kelompok Orange Ji, yang terdiri atas 60% mahasiswa

▲
PRODUK MINUMAN
DARI KELOMPOK
ORANGE JI

UNY, berhasil meraih predikat Produk Terlaris dalam RIIE Expo. Zulfanisa Alfiahya, perwakilan kelompok Orange Ji, berbagi pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan Edu-Blankon kepada Tim Pewara Dinamika.

Zulfanisa menceritakan bahwa mereka pertama kali mengetahui tentang Wirausaha Merdeka melalui postingan di media sosial. Informasi pendaftaran Wirausaha Merdeka di UNY tersebut menarik minat mereka untuk ikut serta. Zulfanisa, Kona’ah, dan Annisa yang kebetulan sekelas kemudian memutuskan untuk mendaftar dan membentuk kelompok bersama dua mahasiswa S-2, yaitu Linda dan Ullu.

”

“Edu-Blankon”. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, dengan persentase 60% mahasiswa UNY

“Pertama kali kami mengetahui tentang program Wirausaha Merdeka dari postingan di Instagram. Ada pendaftaran program wirausaha pertama di



DOK. ORANGE JI

UNY, dan saya serta teman saya tertarik untuk mengikutinya. Kelompok kami terdiri dari lima anggota, dengan 3 orang dari teman sekelas dan dua dari mahasiswa S-2. Kami mendaftar dan melengkapi berkas-berkas, kemudian menunggu pengumuman penerimaan. Setelah diterima, kami kemudian dibentuk menjadi kelompok masing-masing,” ujar Zulfanisa Alfiahya, ketua kelompok Orange Ji tersebut.

Sebelum menemukan ide Orange Ji, Zulfanisa mengungkapkan bahwa ia dan timnya telah menyiapkan beberapa opsi ide yang akan dieksekusi. Mereka kemudian melakukan analisis terhadap ide-ide tersebut untuk mengetahui produk yang akan dihasilkan serta peluangnya di pasaran. Dengan melakukan analisis dan observasi terhadap fenomena di sekitar mereka, mereka berusaha untuk memahami minat pasar yang sesuai dengan kondisi yang ada. Setelah melakukan

▲ KELOMPOK ORANGE JI DI ACARA PENUTUPAN WMK DI HOTEL ROHAN

analisis dan diskusi panjang, kelompok ini memutuskan untuk mengembangkan ide inovatif minuman yang sesuai dengan kondisi Jogja yang dikenal dengan sinar matahari yang menyengat.

“Kami mencari ide untuk Orange Ji setelah sebelumnya menemukan beberapa opsi ide lain. Kami melakukan analisis mendalam terkait minat konsumen dan situasi saat itu, di mana cuaca sedang panas. Kami mencoba mencari produk yang dapat dikembangkan, terutama karena Orange Ji merupakan

inovasi rasa dari es jeruk. Berdasarkan hal tersebut, kami memutuskan untuk mengajukan proposal dengan judul Orange Ji,” tambah mahasiswa Prodi Manajemen 2022 tersebut.

Orange Ji adalah inovasi produk minuman berbasis jeruk yang fokus pada variasi rasa. Ide sederhana ini dikembangkan menjadi proposal saat tahap pre immersion, dengan bimbingan dari praktisi dan Dosen Pembimbing Lapangan. Setelah melalui proses uji coba, ide bisnis ini kemudian diimplementasikan langsung ke masyarakat. Melalui serangkaian kegiatan di Edu-Blankon, Kelompok Orange Ji terjun ke dunia bisnis melalui RIIE Expo yang diselenggarakan oleh UNY.

Pada RIIE Expo 2023 dengan tema “Fostering Research, Innovation, and Industry to Uplift Humanity”, Kelompok Orange Ji berpartisipasi dalam tahapan akhir yang disebut post

”

Melalui serangkaian kegiatan di Edu-Blankon, Kelompok Orange Ji terjun ke dunia bisnis melalui RIIE Expo yang diselenggarakan oleh UNY.



DOK. ORANGE GI

immersion. Mereka terlibat dalam pemasaran produk yang telah direncanakan sebelumnya, termasuk perancangan desain booth stand dan strategi pemasaran sebagai bentuk penerapan dari pengalaman yang mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka.

RIIE Expo berlangsung selama empat hari. Selama expo, acara tersebut juga menampilkan fashion show di mana para peserta membawa produk yang dijual ke panggung dan memamerkannya sambil berlenggak-lenggok. Kelompok Orange Ji sendiri menggunakan sekitar 40 kg jeruk segar untuk acara RIIE Expo ini. Dengan penjualan sebanyak 500 cup, kelompok ini berhasil memenangkan nominasi produk terlaris di RIIE Expo 2023 dengan omzet mencapai Rp2.800.000.

“Saat expo kita itu kan ada fashion show produk. Jadi kita

membawa produk ke panggung dan satu-satu fashion show. Lalu saat pengumuman nominasi, saat kelompok kami diumumkan jadi pemenang produk terlaris rasanya itu bangga, Kak,” seru Zulfanisa Alfiahya.

Program ini memberikan pengalaman berharga bagi para peserta Wirausaha Merdeka Edu-Blankon, terutama bagi kelompok Orange Ji. Kona’ah Arum Sari, salah satu anggota kelompok, membagikan pengalamannya selama mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka. Ia menyoroti momen

ORANGE-JI
MENGIKUTI ACARA
RIIE EXPO

paling berkesan baginya saat turun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan konsumen.

“Momen yang berkesan bagiku adalah saat expo, ketika saya bisa langsung berinteraksi dengan konsumen. Dengan begitu, kita bisa melihat reaksi langsung konsumen terhadap produk yang kita tawarkan,” ungkap Kona’ah Arum Sari.

Wirausaha Merdeka menjadi wadah pembelajaran kewirausahaan yang efektif untuk menumbuhkan semangat berbisnis di kalangan mahasiswa. Zulfanisa dan kedua temannya kini semakin termotivasi untuk terjun ke dunia bisnis. Mereka mencari ide pengembangan pemasaran berikutnya untuk memperluas jangkauan produk Orange Ji.

“Kami ingin memperluas produk kami dan mencapai kesuksesan jangka panjang,” ungkap Zulfanisa Alfiahya. ■

”

Wirausaha Merdeka menjadi wadah pembelajaran kewirausahaan yang efektif untuk menumbuhkan semangat berbisnis di kalangan mahasiswa.

Kesejahteraan Guru Adalah Kunci Kesejahteraan Bangsa

Oleh MUHAMMAD NUR FAIZI
Mentor Literasi Digital di Rumah BUMN Gunung Kidul

Tagar #JanganJadiGuru dan #JanganJadiDosen sedang ramai di media sosial. Pasalnya dua tagar tersebut muncul berdasarkan keresahan tenaga pendidik atas rendahnya kesejahteraan yang mereka peroleh dalam mengajar. Bahkan kesejahteraan mereka berada di garis rendah, karena mereka seringkali dihadapkan pada beban kerja yang berat, tetapi gaji yang mereka terima tidak sebanding dengan dedikasi dan waktu yang mereka berikan, serta kurangnya pengakuan terhadap peran penting mereka dalam pembentukan generasi masa depan.

Fenomena ini mencerminkan ketidakseimbangan yang signifikan antara tanggung jawab yang dibebankan kepada para pendidik dan kompensasi yang mereka terima. Padahal dalam kenyataannya, guru memegang peran vital untuk mencerdaskan generasi mendatang. Guru menjadi tulang punggung yang memberikan ilmu pengetahuan, sehingga suatu generasi bisa mengeksplora-

si ide serta memaksimalkan potensi yang ada dalam diri mereka.

Menurut informasi yang dikumpulkan oleh Databoks dari platform pencarian kerja Jobstreet, gaji rata-rata terendah bagi guru di Indonesia pada bulan Oktober 2023 adalah sebesar Rp2,4 juta per bulan. Sementara itu, pada bulan yang sama, gaji rata-rata terendah bagi guru di Singapura mencapai 11,93 per bulan. Sedangkan negara tetangga seperti Malaysia, memberikan gaji 5,54 juta per bulan. Filipina memberikan gaji 6,97 juta per bulan, dan Thailand yang memberikan gaji guru sebesar 9,52 juta per bulan.

Diantara semua negara tersebut, Indonesia berada di tingkat bawah dalam memberikan gaji guru. Data tersebut belum termasuk gaji guru honorer yang berada jauh di angka 2,4 juta per bulan. Beberapa sumber mengatakan jika gaji guru honorer berada di kisaran Rp. 400.000 per bulan. Dan jelas ini merupakan gaji yang sangat kecil untuk pengabdian

dan kerja keras yang telah dilakukan oleh seorang guru.

Parahnya menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), terdapat 704.503 orang guru honorer di Indonesia pada 2022. Proporsinya mencakup sekitar 24% dari total guru dalam negeri pada periode tersebut. Berarti banyak guru yang belum menemui kata sejahtera dalam pengabdian mereka mencerdaskan negara.

Pandangan Islam Terhadap Kesejahteraan Guru

Dalam perspektif Islam, guru sangat dimuliakan dan diangkat tinggi derajatnya. Sebagaimana dikutip dalam pernyataan Fudhail bin Iyadh bahwa "Orang alim yang mengajar dijuluki sebagai orang besar (Kabir) di kerajaan langit." (Imam Ibnu Jama'ah, Tadzkiratus Sami' wal Mutakallim, [Beirut: Darul Kutub Ilmiah, 2013], halaman 22).

Hal ini tercermin dalam masa pemerintahan Dinasti Abbasiyyah yang sangat menjamin kesejahteraan yang dimiliki oleh seorang guru. Para tenaga pendidik diberikan gaji yang sangat besar, karena perannya yang menjadi ujung tombak dari suatu negara. Bahkan jumlah tersebut, jauh lebih besar dibandingkan dengan gaji guru yang diterima saat ini.

Gaji guru pada masa Dinasti Abbasiyyah sangatlah fantastis, apalagi di masa kekhalifahan Harun Ar Rasyid. Dilansir dari situs NU Online, tercatat gaji pendidik umum dianggarkan sebesar 2.000 dinar per tahun. Sedangkan gaji spesialis hadits dan fikih mencapai 4.000 dinar per tahun.

Kurs mata uang dinar saat itu setara dengan 4,25 gram emas. Jika rata-rata harga emas sekarang sekitar 1,1 juta rupiah, maka gaji pendidik umum sekitar 9,35 miliar rupiah per tahun. Sedangkan gaji guru spesialis hadits dan fikih berkisar di angka 18,7 miliar rupiah per tahun. Sungguh ini adalah jumlah yang sangat memuliakan tenaga pengajar, agar mereka bisa mengabdikan secara maksimal tanpa memikirkan persoalan ekonomi ataupun kesejahteraan keluarganya.

Namun sebelum masa Dinasti Abbasiyyah, masa Khalifah Umar bin Khattab sebenarnya guru sudah diberikan tempat sebagai orang terpuja dan diberikan kesejahteraan untuk hidupnya. Bahkan di masa Khalifah Umar bin Khattab, beliau memberikan gaji rutin kepada siapa saja yang mau menghafal Al-Qur'an dan mempelajarinya. Hal ini menjadikan para guru dan seluruh umat Is-

”

Diantara semua negara tersebut, Indonesia berada di tingkat bawah dalam memberikan gaji guru. Data tersebut belum termasuk gaji guru honorer yang berada jauh di angka 2,4 juta per bulan. Beberapa sumber mengatakan jika gaji guru honorer berada di kisaran Rp. 400.000 per bulan. Dan jelas ini merupakan gaji yang sangat kecil untuk pengabdian dan kerja keras yang telah dilakukan oleh seorang guru.



BBC INDONESIA

lam saat itu, antusias untuk mempelajari agama Islam.

Dan jika digali lebih dalam lagi, pada masa dinasti Umayyah, tepatnya pada masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz, diambil kebijakan untuk mengirim para ulama-ulama untuk mengajari anak-anak di suku Arab pedalaman tentang persoalan agama dan memberikan gaji rutin kepada mereka. Sehingga anak-anak di pedalaman juga memperoleh akses pendidikan yang layak dan bisa bersaing dengan anak yang berada di wilayah pusat kota. Sungguh pada masa Islam di zaman dahulu, kesejahteraan guru sangat diperhatikan.

Kesejahteraan Guru dan Kesejahteraan Bangsa

Jika kita ulik tentang kisah kejayaan Islam di masa lalu, maka peran guru tidak akan bisa dipisahkan dari sejarah tersebut. Dengan kesejahteraan yang diberikan, guru akan semakin kompeten untuk mengasah keilmuan mereka, karena persoalan tentang harta dan

kesejahteraan keluarga sudah dijamin. Sehingga pada akhirnya, muncul ulama-ulama ternama yang masih kita kenal sampai sekarang seperti Imam Ghazali, Imam Syafii, dan ulama lainnya.

Hal ini menandakan jika kesejahteraan suatu bangsa itu akan bisa dicapai jika kesejahteraan para gurunya diperhatikan. Guru mempunyai fungsi ujung tombak yang menggerakkan peradaban untuk generasi mendatang. Tentang bagaimana generasi mendatang harus membangun negara, bagaimana generasi mendatang mempunyai semangat patriotisme yang tinggi, dan tentang bagaimana generasi mendatang mempunyai kecerdasan serta kreatifitas yang bisa mereka manfaatkan untuk membangun negara menjadi lebih baik.

Dalam contoh di masa modern seperti sekarang, kita bisa melihat Singapura yang memberikan apresiasi yang sangat tinggi pada sosok pengajar. Mereka memberikan ga-

ji yang sangat tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN yang lain. Sehingga Singapura saat ini menjadi negara yang maju, karena pondasi utamanya, yaitu guru mendapatkan kesejahteraan. Guru yang dihormati dan dimuliakan akan mempunyai semangat serta etos kerja yang tinggi dalam mencerdaskan muridnya. Sehingga dirinya tidak akan berpikir dua kali dalam mengorbankan segala sesuatunya demi muridnya memperoleh pendidikan yang maksimal.

Oleh karena itu, bisa ditarik gambaran tentang kemajuan suatu negara. Bahwa suatu negara bisa maju bila pondasi pendidikannya tertata rapi. Memperhatikan nasib dan kesejahteraan para pengajarnya. Saat ini belum terlambat untuk memulai itu semua. Dengan tatanan Indonesia baru yang akan dimulai sebentar lagi, semoga kesejahteraan guru akan lebih diperhatikan. Dan dengan kebijakan tersebut bisa mengangkat Indonesia menjadi negara yang maju. ■

MERANGKUL RASA SAKIT DALAM DIRI

Mengenal diri sendiri merupakan hal penting bagi setiap manusia. Tidak hanya mengenal identitas sosial, tetapi juga fisik dan psikis. Akan tetapi, banyak orang mengabaikannya. Terhanyut dalam rutinitas harian membuat sebagian besar kita menganggap enteng, bahkan saat tubuh mulai berbicara dengan bahasa bernama "rasa sakit".

Melalui buku yang ringan, mengalir, dan personal, Ratu Agi membagikan pengalamannya mendengarkan dan berbicara dengan "rasa sakit" yang dialami dalam kehidupannya.

Di dalam *Psikosomatis: Catatan Belajar Merangkul Diri Menjadi Sadar dan Berpendar* (Cantrik Pustaka, Cet. 2, 2024), perempuan yang berkerja di dunia perbankan ini menampilkan sesuatu yang cukup berbeda. Seringnya kita membaca buku tentang psikologi ditulis oleh pakar di bidangnya, namun kali ini ditulis dari sudut pandang "pasien" yang berhasil merangkul dirinya menjadi sadar dan berpendar.

Meski terasa "personal" dan parsial, buku Ratu Agi menjadi penyeimbang khazanah teoretis. Catatannya yang praktis dapat berguna bagi generasi masa kini yang dikepeng isu tentang *mental health* (kesehatan mental).

Data dari World Health Organisation (WHO) menunjukkan sekitar satu dari tujuh remaja usia sepuluh sampai dengan sembilan belas tahun mengalami masalah kesehatan mental (WHO, 2023). Secara nasional, 15,5 juta atau 34,9% remaja Indonesia mengalami masalah mental dan 2,45 juta atau 5,5% mengalami gangguan mental didasarkan pada panduan *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Edisi Kelima* (DSM-5). Oleh karena itu, catatan-catatan dari pribadi yang berhasil merangkul dirinya meraih kebahagiaan sebagai manusia menjadi penting adanya.

Berbenah

"Sepuluh tahun lalu, hidupku sangat jauh dari kata tenang. Pikiranku berisik, fisik pun lemah lunglai. Dokter dan lab sudah menjadi destinasi langganan, dengan simptom berputar yang sekitar maag, pusing, mual, muntah." (hal. 18).

Mula-mula untuk berbenah, kita diajak mengenal apa yang berantakan dalam diri. Ratu Agi mengisahkan luka-luka fisik dan psikis yang dia rasakan. Berkali-kali ke dokter, tetapi berujung pada

PSIKOSOMATIS: CATATAN BELAJAR MERANGKUL DIRI MENJADI SADAR DAN BERPENDAR

Penulis: Ratu Agi • Penerbit: Cantrik Pustaka, 2024 • Tebal: 111 hlm.

kesimpulan yang sama, "Jangan banyak pikiran." Sakit ternyata bisa bersumber dari pikiran.

Pikiran kita selanjutnya memberi dampak pada kesehatan tubuh. Ratu Agi sendiri, setelah petualangan menemukan apa yang sebetulnya terjadi dengan dirinya, menemukan dirinya mengidap spasmofilia grade 4 plus plus setelah pemeriksaan dengan *electromicrogram* (EMG) atau alat pem-

rika aktivitas listrik otot. Gejala fisik yang sering dialami penderita spasmofilia adalah kekauan, kedutan, dan kram pada otot, tergantung bagian otot mana yang terserang. Gejala psikisnya adalah serangan panik, dperesi, dan rasa cemas. Penderita cenderung berpangsa buruk terhadap sesuatu dan kerap merasa takut berlebihan.

Untuk mengobatinya, secara fisik Ratu Agi melakukan terapi kalsium dan beberapa obat antidepresan seperti xanax, bagian dari psikotropika berdasarkan resep dokter. Kata psikotropika ini yang kemudian dijadikan inspirasi pada judul menjadi psikosomatis. *Pyschce* berarti jiwa; emosi dan pikiran. *Soma* bermakna tubuh. Secara psikis, dia mengikuti sejumlah kelas *self healing*.

Di dalam kelas-kelas tersebut dia mendapatkan penjelasan: "Alam bawah sadar kita menyimpan semua memori yang terjadi dalam hidup, bahkan sejak dalam kandungan. Jadi sangat mungkin ada emosi yang "nyangkut" dan "belum selesai" pada saat kita kecil yang minta diatasi, justru lewat datangnya kejadian serupa." (hal. 70).

Berdamai

Setelah mengenal apa yang menjadi persoalan dalam alam bawah sadarnya, di bab selanjutnya penulis menuturkan lika-likunya berdamai dengan dirinya sendiri. Terutama dengan masa lalunya.

Mulai dari bagaimana mengenali bahasa cinta, kuasa Tuhan, menyelami masa kecil, hingga belajar untuk bersikap sederhana dalam kehidupan.

Membaca buku ini, bukan hanya menemukan tulisan tentang "terapi diri", tetapi juga kita mendapati bahwa sepertinya menulis buku ini menjadi bagian dari terapi yang dilakukan oleh Ratu Agi. Artinya kita pun dapat melakukannya.

Kita dapat menulis kegelisahan-kegelisahan dalam perjalanan hidup untuk mengenali siapa diri kita, serta mencari tahu apa dan bagaimana agar kita bisa hidup bahagia lahir dan batin. **EKO TRIONO**



KEMENANGAN BULAN RAMADHAN

Istoritas Ramadhan dipenuhi dengan jihad fi sabilillah yang dilakukan oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Dimulai pada tahun ke 2 H, terjadi perang Badar yang bertepatan dengan datangnya bulan Ramadhan. Pada perang tersebut, umat Islam yang hanya berjumlah 313 orang, harus melawan kafir Quraisy yang berjumlah 1000 orang dengan persenjataan yang lengkap. Walaupun begitu, atas izin Allah umat Islam mampu memenangkan perang tersebut.

Kemudian terjadi hal yang luar biasa pada tahun ke 8 H. Rasulullah dan para sahabatnya, berbondong-bondong datang ke Makkah untuk merebut kota kelahiran mereka. Peristiwa penaklukan Kota Makkah ini sangat menakutkan, karena tidak ada korban jiwa antara kedua belah pihak. Bersama dengan 10 ribu pasukan, Nabi Muhammad datang kesana. Sementara penduduk Makkah, sudah pasrah menerima segala bentuk hukuman yang nantinya akan mereka terima.

Mereka sadar bahwa selama ini mereka telah berbuat jahat kepada Nabi Muhammad dan para sahabat. Mereka berbuat aniaya yang sangat kejam untuk membuat umat Islam keluar dari agamanya. Meskipun banyak kejadian jahat yang mereka lakukan, namun Nabi Muhammad tetap memaafkan dan menerima mereka dengan tangan terbuka. Tidak ada balas dendam atas perilaku yang sudah mereka lakukan selama ini kepada umat Islam.

Maka dari sinilah, banyak orang yang mulai memahami tentang arti kemenangan sejati yang dibawakan oleh Nabi Muhammad. Selama ini mereka memahami bahwa makna kemenangan adalah mendapatkan kuasa sebanyak-banyaknya. Namun semua itu salah, Nabi Muhammad membawakan konsep kemenangan yang baru, yaitu kemenangan diartikan sebagai rasa mengasihi dan melindungi. Semakin banyak rasa tersebut, maka kemenangan akan semakin tampak nyata. Dan dengan itulah, Islam perlahan mulai dikenal sebagai agama perdamaian.

3 Tingkatan Puasa Menurut Imam Ghazali

Menurut Imam Ghazali dalam Kitab Ihya' Ulumuddin, puasa dibagi menjadi 3 tingkatan. Ketiganya adalah representasi jihad melawan diri sendiri dan hawa nafsu. Pertama, Shaumul umum (Puasanya orang awam) yang diartikan sebagai bentuk jihad melawan seluruh perbuatan yang membatalkan puasa, baik makan, minum, ataupun berhubungan badan. Jenis puasa ini ada-

Oleh MUHAMMAD NUR FAIZI
Santri Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi'ien

lah puasa yang umum dilaksanakan oleh banyak orang.

Kedua, Shaumul khass (puasa khusus) yang diartikan sebagai jihad menahan nafsu untuk berbuat dosa, baik dosa yang dilakukan oleh anggota tubuh; mata, tangan, telinga, kaki atau anggota tubuh lainnya. Pada level ini, manusia harus selain melawan hal yang membatalkan puasa, dirinya juga harus bisa menjaga anggota tubuhnya agar tidak berbuat sesuatu yang jahat. Maka puasa yang dilakukan seseorang pada level ini, tidak hanya menahan

puasa yang mengarah kepada rasa untuk menguasai. Tidak diperkenankan orang berpuasa menghalangi aktivitas agama lainnya. Tidak diperkenankan orang yang berpuasa menghina atau mmenjelekkan agama yang lainnya. Itu semua adalah nafsu yang memiliki sifat haus untuk menguasai.

Setiap diri yang memiliki rasa seperti itu, sejatinya memiliki rasa haus akan kehormatan, pengakuan, dan pembenaran yang tunggal. Rasa tersebut yang akhirnya melahirkan peperangan, dan sifat tercela lainnya. Maka sudah seharusnya, dalam pemaknaan puasa, semua rasa untuk menguasai tersebut dihilangkan sejauh-jauhnya.



lapar dan haus saja tapi juga menahan hawa nafsunya.

Ketiga, Shaumul Khususil Khusus (Puasa yang sangat khusus) yang diartikan sebagai jihad untuk menahan sesuatu yang membatalkan puasa, anggota tubuh, serta hati untuk berbuat yang tidak benar. Semua elemen tersebut dijaga dengan baik saat menjalankan puasa. Hati tidak boleh terbesit untuk menjelekkan orang lain. Mulut tidak boleh mengucap sesuatu yang membuat orang lain tersakiti.

Merubah Paradigma: Dari Menguasai Menjadi Mengasihi

Dari semua tingkatan puasa menurut Imam Ghazali, tidak ada satupun makna

Mengingat definisi yang dihimpun oleh Imam Ghazali, yaitu menyebarkan rahmah sebanyak-banyaknya di muka bumi. Yaitu dengan banyak beribadah, banyak meningkatkan aktivitas sosial yang berguna untuk makhluk lainnya. Serta menahan sedalam-dalamnya untuk berbuat yang menyebabkan kemungkaran di muka bumi.

Mengacu pada tingkatan puasa tersebut, sejatinya puasa dilakukan untuk berlatih agar tidak menyakiti orang lain. Konsep diri manusia yang senantiasa rakus dan ingin berkuasa, dalam berpuasa harus ditahan. Sehingga yang ada dalam konsep berpuasa adalah sifat manusia yang luhur, yaitu manusia yang punya rasa kasih dan cinta tinggi. ■

Pagi yang Jatuh Sebagai Perempuan Bunuh Diri

KHANAFI

Penulis buku *Akar Hening di Kota Kering dan Bunga Bengkok di Dadamu*

Malam itu, terdengar sedikit keributan di lantai empat kamar nomor sekian di sebuah asrama perempuan salah satu universitas di kota J.

“Hentikan, Kak, jangan lakukan itu!” teriak seorang mahasiswa yang mencegah mahasiswa lain yang hendak melompat ke luar jendela.

Keadaan sangat heboh malam itu, kabarnya di malam-malam sebelumnya mahasiswa itu sempat dilarikan ke rumah sakit akibat menelan obat berlebihan, kata tetangga kamarnya itu ia stres karena suatu hal, tetapi ia tidak ingin menceritakannya kepada siapa pun, sebuah rahasia.

Di rumah sakit dokter berkata kalau perempuan itu harus mengalami perawatan intensif, dan dibutuhkan pendampingan keluarga atau teman dekat, dan setelah pulih diharapkan pergi rutin ke konseling untuk penyembuhan masalah psikisnya. Masalahnya ia tidak punya teman dekat, keluarga pun jauh, dan untuk konseling agaknya memakan biaya yang tidak sedikit. Sedangkan di kepalanya telah berteriak maut yang ingin segera hidup selamanya sebagai hantu di kamar itu!

Beberapa hari yang lalu terjadi pembunuhan yang tragis disertai mutilasi. Korban adalah seorang wanita. Kabarnya karena asmara

buta, tetapi lambat laun fakta menunjukkan bahwa motif-motif seperti perselingkuhan, penghinaan, kebohongan lebih dominan dari sekedar kabar angin tentang asmara itu. Memang segalanya bisa bermula dari asmara, dari hasrat yang ingin meledak, dari ketakutan pada khalayak, tetapi seringkali watak kekerasan itu timbul karena kontrol intelektual manusia kita rendah, rasionalitas kita payah dan lemah.

Peristiwa nahas itu kemudian jadi ramai bukan hanya di sekitar ditemukannya potongan tubuh di sebuah kompleks rumah dekat gang-gang itu, tetapi juga di media sosial. Warganet yang melihat berita itu kemudian mengiriskan iba dan tagarnya untuk segera mengusut tindakan keji itu dan kemudian menghukum pelakunya seberat mungkin, apalagi korban adalah seorang dosen di sebuah universitas, dan kabarnya si pelaku adalah mantan mahasiswanya.

Berita memang sering berseliweran, tidak terkecuali di telepon genggam milik Tajudin.

“Brengsek betul, Pin. Berita sekarang ngeri-ngeri sedap ya,” ucap Tajudin.

“Alah, Din, Din... namanya berita memang dari dulu selalu begitu, kan? Membesarkan hal kecil,” balas Ripin.

“Lah iya, tetapi kok kaya di negeri dongeng aja, Pin, maksudnya jauh lebih ngeri gitu loh, masa perempuan pinter dan

cantik dipotong-potong, itu kan sudah bener-bener gila! Lebih gilanya dilakukan oleh mantan muridnya, Pin. Astajim!”

Sambil garuk-garuk kepala Ripin menimpali, “Lah, berita orang gila kok ditonton, Din, Din...”

Percakapan mereka pun lenyap seiring dengan bunyi mangkok jago yang dipukul tukang bakso yang kebetulan lewat di gang itu.

Konon, sebelum pembunuhan terjadi si pelaku itu sempat beli bakso bareng korban di sekitaran gang itu. Tentu saja gang itu lain dari gang di mana Ripin dan Tajudin ngobrolin berita yang lewat di Instagram mereka. Gang itu berada di kota yang jauh, sedangkan Ripin dan Tajudin nyempil di gang yang agak kumuh, lokasi tidak jauh dari asrama mahasiswa universitas A.

Pagi itu dihebohkan dengan kabar perempuan yang jatuh dari jendela kamar di lantai empat gedung asrama.

Kabarnya sebelum kejadian ia sudah sempat dicegah dan berjanji untuk mengurungkan niatnya, tetapi ternyata ia tidak menepati janji.

Ditemukan secarik kertas di ranjangnya yang agak basah oleh keringat atau entah air apa. Kondisi kamar secara umum rapi, hanya seprai ranjang agak terlipat dan jendela kamar yang terbuka membuat gorden melambai sedikit terkena angin pagi yang senyap.

Orang-orang sudah mulai ramai berkumpul di sana. Salah seorang yang mendengar teriakan dan bunyi gedebum dan kratak di genting segera melongok ke luar jendela, dan mendapati tubuh perempuan itu telah bersimbah darah dan memeluk tanah.

Beberapa orang lain yang melihatnya segera meminta bantuan, dan melarikan korban ke rumah sakit. Tetapi tak berselang lama kabar duka tiba juga di asrama. Warga dan media sosial kembali heboh, spekulasi terarah pada isu yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan di masa kini, yaitu kesehatan mental.

Tajudin pagi itu kaget mendengar ramai-ramai di gang tempat ia kemarin nongkrong dengan Ripin. Ia pun bertanya kepada orang-orang di sana soal apa yang terjadi, dan tak lama ia melihat pula di media sosial berita itu telah viral.

Tajudin memang tidak kenal perempuan itu, tetapi ia kan juga punya anak perempuan yang kebetulan kuliah di kampus yang sama dengan mahasiswa yang bunuh diri itu. Ketika ia pulang ia pun bertanya pada anaknya, khawatir tentang isu anak muda yang mengalami krisis jati diri, yang sebabnya salah satunya karena kurang perhatian.

“Tik, kamu baik-baik saja, kan? Di asrama ada perempuan bunuh diri lompat dari lantai empat, apa kamu kenal sama dia?”

“Aku baik, Pa. Aku nggak



NICOLE XU

kenal dia, Pa, tapi aku sudah mendengarnya dari grup kelas dan media sosial, katanya dia sakit bipolar.”

“Bipolar apa, Tik?”

“Semacam sakit jiwa, Pa.”

“Maksudnya gemblung?”

“Hmm, iya nggak gemblung juga si, Pa.”

“Stres?”

“Iya, sejenis itu.”

Tajudin menggaruk-garuk kepala sambil menatap ke bawah. Ia bersyukur anaknya baik-baik saja, dan tetap ceria seperti biasanya, tapi kata

“bipolar” itu sudah mengganggu hidupnya. Ia memutuskan untuk keluar menemui Ripin yang sudah memanggil-manggilnya dari luar rumah.

“Din, Din, bangun ada yang jatuh dari jendela!”

Tajudin keluar dan berkata, “Aku sudah tahu, Pin, mahasiswi yang jatuh bunuh diri itu karena menderita bipolar.”

“Apa? Bipolar? Itu makanan jenis penyakit pusing apa?” tanya Ripin.

“Bukan, aku juga nggak tahu itu apa, intinya stress.”

“Ya stres itu ya pusing, Din,

Din.”

“Iya, tapi pusing bagaimana kan aku nggak tahu, Pin.”

Mereka berlalu kemudian ke warung kopi entah ngobrol apa lagi tentang kejadian-kejadian gila yang tidak hanya berseliwarnan di medsos, tetapi semakin dekat dan nyata terjadi di sekitar mereka.

Perempuan yang bunuh diri di pagi hari itu kini dibawa oleh anggota keluarganya dan dikuburkan. Bunga-bunga di tabur ke gundukan tanah itu.

Malam tiba. Mahasiswi-mahasiswi di asrama masih terngiang-ngiang kejadian

temannya yang bunuh diri itu. Mereka memutuskan untuk saling menginap di kamar lain untuk mengurangi bayangan mengerikan itu.

Kabarnya beberapa hari ada hal aneh yang terjadi, yaitu bunyi teriakan dan bunyi gedebum tubuh itu jatuh sering terulang setiap pagi. Kabar itu sampai juga ke telinga warga, termasuk Tajudin dan Ripin. Mereka percaya bahwa perempuan yang bunuh diri itu telah menjelma hantu pagi yang setiap akan terbit matahari selalu muncul kembali untuk bunuh diri, membunyikan teriakan dan bunyi gedebum yang sebelumnya terdengar. Kejadian itu berulang hingga empat puluh pagi. ■

Rokat Laut

sudah terlalu lengking tangisanmu
membentur karang pinggir bayang
pada suatu subuh yang mulai pudar.

jauh sebelum embun berlabuh
angin selalu menyimpan aroma tanah desa
di bawa buih ke tengah sendiwara

berjatuhan daun kering di makam hujan
agar ingatan yang lama tersulam
kembali menghijau.

jauh sebelum rindu meniup debu
seorang moksa itu telah kalah melawan bisu
berjalan dengan jatuhan tasbih di tangan,
dengan asap dupa yang masih berkeliaran.

tak jelas ketika mantra mulai dibaca
riuh gelombang samudra seperti menjadi tanda
bahwa pertemuan akan segera tiba.

dan pada perjalanan menuju sumber mata kehidupan
lunta dari nasip yang sering hirau mulai tenggelam
menyelami kedalam mimpi di malam-malam perpisahan
dengan paras penyesalan yang tersisa di tangan kanan

sesungguhnya ia ingin sekali mendadak pergi
tepat ketika orang-orang mulai berdiri,
berdiri menyambut kedatangan sunyi
menjelang nyeri didadanya semakin bernyanyi.

Sampang,2019



Nyonson

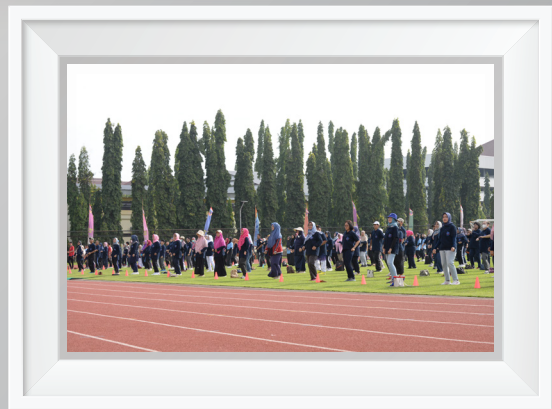
aku menemukan asap dupa
pada cahaya lampu yang kesepian
saat tiba-tiba rinduku terhalang
berkunjung menunaikan kewajiban
;sebagai hamba yang patuh kepada tuhan.

aku hirup asap itu
dengan kesedihan yang tak kunjung lalu
di mana bulan dan bintang nelangsa
menyinari kebesaran luka dan doa.

lalu di tekstur tanganmu
kutemukan jejak dupa berserakan
menyamar rabun yang menutupi langit
sedang bumi masih tak sanggup menerima hujan
dan aku hanya terpejam
di Syakban yang salah jalan.

Sumenep,2020

* Oleh: J. Akit Lampacak
mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi IST Annuqayah, Sumenep



#SenamBersama
#Pencanangan
#DiesNatalis60UNY

PMB UNY 2024

TES KHUSUS

1. Bagi calon mahasiswa baru yang memilih program studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, tes khusus berupa uji keterampilan dan tes kesehatan. Biaya tes khusus sebesar Rp300.000,00 dibayarkan sekaligus pada saat pendaftaran.
2. Bagi calon mahasiswa baru yang memilih program studi seni di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, tes khusus berupa uji keterampilan. Biaya tes khusus sebesar Rp200.000,00 dibayarkan sekaligus pada saat pendaftaran.
3. Tes khusus diselenggarakan oleh fakultas dan program studi masing-masing.

BIAYA PENDIDIKAN

1. Biaya pendidikan S1 berdasar **Uang Kuliah Tunggal (UKT)** dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan sosial ekonomi orang tua/wali mahasiswa.
2. Mahasiswa S1 yang diterima melalui jalur Seleksi Mandiri (SM) dikenakan minimal UKT III dan **luran Pengembangan Institusi (IPI)**. Tarif UKT dan IPI dapat dilihat pada laman <http://pmb.uny.ac.id>.
3. Seluruh biaya yang telah dibayarkan (biaya pendaftaran dan biaya pendidikan) **tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun.**

WAKTU PENTING

POLA	JALUR	PENDAFTARAN	WAKTU TES	PENGUMUMAN
SNBP	Seleksi berdasarkan prestasi akademik & nonakademik	Pembuatan Akun SNPMB : 08 Jan - 15 Feb 2024	-	26 Maret 2024
		Pengisian PDSS : 09 Jan - 09 Feb 2024		
		Pendaftaran SNBP : 14 - 28 Feb 2024		
SNBT	Seleksi berbasis skor UTBK	Registrasi Akun SNPMB : 09 Jan - 15 Feb 2024	-	-
		Pendaftaran UTBK-SNBT : 21 Maret - 05 April 2024	Gel.1 : 30 April & 02-07 Mei 2024 Gel.2 : 14 - 20 Mei 2024	13 Juni 2024
SM S1	Talent Scouting	01 April - 18 Juni 2024	Wawancara : 24-26 Juni 2024	02 Juli 2024
	Prestasi Olahraga Unggul	01 April - 18 Juni 2024	CBT di Kampus : 26 Juni 2024 Uji Kecabangan : 26 Juni 2024	02 Juli 2024
	Prestasi Akademik	01 April - 04 Juli 2024	-	11 Juli 2024
	Prestasi Unggul	01 April - 04 Juli 2024	-	11 Juli 2024
	Skor UTBK-SNBT	05 Juni - 12 Juli 2024	-	16 Juli 2024
	CBT di Kampus di Domisili	27 Mei - 01 Juli 2024	08, 09, 10, 11 Juli 2024	16 Juli 2024
		12 Juni - 15 Juli 2024	22, 23, 24, 25 Juli 2024	30 Juli 2024
	RPL	Jadwal tersendiri		
Portofolio LN	Jadwal tersendiri			
Kerja Sama	Menyesuaikan			

Keterangan : Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu sesuai situasi dan kondisi

ALUR PENDAFTARAN



1 Mengambil Kode Pendaftaran

Kode pendaftaran dan Virtual Account diambil di laman <http://pmb.uny.ac.id> dengan mengisi nama, alamat, email, dan no. telepon.



2 Melakukan Pembayaran

Pembayaran melalui *Virtual Account* Bank BTN, BNI, BMI, atau BPD DIY.



3 Melengkapi Pendaftaran

Login di <http://daftarpmb.uny.ac.id> menggunakan kode pendaftaran dan tanggal lahir. Isi seluruh form sesuai panduan.



4 Finalisasi Data

Setelah semua data pendaftaran diisi lengkap, lakukan finalisasi. Data yang sudah difinalisasi tidak dapat diubah.



5 Cetak Kartu Peserta

Peserta wajib mencetak Kartu Peserta sebagai bukti keikutsertaan Seleksi Mandiri UNY.



6 Mengikuti Tes

Peserta jalur CBT dan Prestasi Olahraga Unggul wajib tes CBT. Lokasi dan waktu ujian tercetak di Kartu Peserta.



7 Pengumuman Hasil Seleksi

Hasil seleksi diumumkan di <http://pmb.uny.ac.id>.



8 Melakukan Registrasi

Peserta yang lolos seleksi wajib melakukan registrasi di <https://registrasi.uny.ac.id>.